

KATA PENGANTAR

LKJ RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 ini disusun sebagai suatu

informasi dalam penyelenggaraan kegiatan yang ditugaskan kepada RSUD

Raden Mattaher Jambi.

Disamping itu juga dimasudkan sebagai cermin dalam penyelenggaraan,

pelaksanaan dan pengolahan RSUD Raden Mattaher Jambi, untuk mengemban

tugas yang dipercaya oleh Pemerintah Daerah dan Mayarakat untuk

meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat terutama di Provinsi Jambi dan

juga yang datang dari luar Provinsi Jambi.

Dalam penyusunan LKJ RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 ini, RSUD

Raden Mattaher Jambi ini, Mengacu pada data kegiatan RSUD Raden Mattaher

Jambi selama tahun anggaran 2018.

Namun demikian masih terdapat kekurangan-kekurangan didalam

penyampaiannya, oleh sebab itu segala saran dan kritikan yang bersifat

membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan LKJ RSUD Raden

Mattaher Jambi Tahun 2018 yang akan datang.

Demkian LKJ RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 ini di buat untuk

dapat digunakan sebagai mana mestiya.

Jambi, Januari 2019

Plt. Direktur Utama

RSUD Raden Mattaher Jambi

Drg. Iwan Hendrawan

NIP. 19740729 200604 1 010

i

RINGKASAN UNTUK PIMPINAN

Pembangunan masyarakat seutuhnya dan seluruh masyarakat Propinsi Jambi merupakan tanggung jawab pemerintah, terutama bidang sosial. Hal ini mendorong percepatan sistem manajemen Pemerintahan serta perubahan paradigma di lingkungan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi pembangunan-pembangunan itu sendiri. Salah satu unsur pembangunan di bidang sosial adalah bidang kesehatan masyarakat.

Sebagai perpanjangan tangan pemerintah Propinsi, Rumah Sakit Umum Daerah Propinsi Jambi telah berusaha untuk melaksanakan peran dan posisi baik berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur maupun yang dituangkan dalam Rencana Strategi. Rencana Strategi meliputi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.

VISI

"Menjadi Rumah Sakit Rujukan dengan pelayanan prima dan Rumah Sakit Pendidikan yang berkualitas"

MISI

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan pelayanan prima untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat
- 2. Menyelenggarakan administrasi dan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan terintegrasi
- 3. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian untuk menghasilkan sumber daya kesehatan yang berkualitas
- 4. Mewujudkan kecukupan sarana dan prasarana kesehatan untuk menjamin kepastian pelatihan dan pendidikan kesehatan.

Dalam upaya mencapai misi tersebut, telah diupayakan berbagai kegiatan yang melaksanakan berbagai upaya peningkaan pelayanan melalui peningkatan sumberdaya manusia dan peningkatan Sarana dan Prasarana. Selama tahun 2018 kegiatan yang tertuang dalam rencana telah dilaksanakan dengan seksama untuk mendukung percepatan pelaksanaan pelayanan yang lebih baik.

Hasil evaluasi dan analisa terhadap nilai capaian dapat disimpulkan bahwa perlu terus meningkatkan kemampuan SDM dan penambahan SDM tenaga ahli, serta peningkatan kemampuan peralatan yang masih kurang. Disisi lain peningkatan sarana dan prasarana perlu diteruskan secara berkesimbungan sehingga pada akhirnya dapat mengikuti pola master plan, yang pada gilirannya menopang pelayanan yang paripurna.

DAFTAR ISI

| KATA PENGANTAR | i |
|---|-----|
| RINGKASAN EKSEKUTIF | |
| DAFTAR ISI | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi | 1 |
| C. Struktur Organisasi | 2 |
| D. Pelayanan Kesehatan | 4 |
| | |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | |
| A. Perencanaan Strategis | 6 |
| B. Perjanjian Kinerja | 17 |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja | 19 |
| B. Akuntabilitas Kinerja | 21 |
| C. Permasalahan dan Solusi | 37 |
| D. realisasi Anggaran | 38 |
| BAB IV P E N U T U P | 40 |
| BABIV PENUTUP | 40 |
| Lampiran Perjanjian Kinerja | v |
| Lampiran Renstra | vii |
| Lampiran IKU | Xi |
| Lampiran RKT | xii |
| Lampiran Form Capaian Kineria | χi\ |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya kepemerintahan baik yang (good governance) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaan pembangunan dapat dan berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna dan bertanggungjawab (akuntabel).

RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (emergensi) dan tindakan medik serta pelayanan unggulan.

Secara umum kebijakan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan Rumah Sakit sebagai Rujukan Regional Provinsi Jambi, baik yang bersifat administratif, keuangan dan organisasi, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya, dan sumber dana serta kewenangan yang ada yang dipercayakan kepada publik.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan,

penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- 1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- 3. Penyusunan rencana dari program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan;
- 4. Pelayanan medis;
- 5. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 6. Pelayanan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- 10. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- 11. Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

C. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, dijabarkan dalam bentuk susunan organisasi RSUD Raden Mattaher yang terdiri dari :

- 1. Direktur Utama
- 2. Direktur Pelayanan, membawahi:
 - a. Bidang pelayanan medik, terdiri dari
 - 1) Sub Bidang Sumber Daya Pelayanan Medik
 - 2) Sub Bidang Mutu Pelayanan Medik
 - b. Bidang pelayanan keperawatan, terdiri dari :
 - 1) Sub Bidang Sumber Daya Pelayanan Keperawatan
 - 2) Sub Bidang Mutu Pelayanan Keperawatan
 - c. Bidang Rekam Medik dan Akreditasi, terdiri dari :
 - 1) Sub Bidang Rekam Medik
 - 2) Sub Bidang Akreditasi dan Promosi Kesehatan

- 3. Direktur Pengembangan SDM dan Penunjang Medik membawahi:
 - a. Bagian Diklat dan penelitian, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
 - 2) Sub Bagian Penelitian
 - b. Bagian Sumber Daya Manusia, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Administrasi dan Pembinaan Pegawai
 - 2) Sub Bagian Pengembangan SDM
 - c. Bagian Sarana Prasarana Medik dan Non Medik, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Sarana Prasarana Medik
 - 2) Sub Bagian Sarana Prasarana Non Medik
 - 4. Direktur Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - a. Bagian Keuangan, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Perbendaharaan
 - 2) Sub Bagian Verifikasi
 - 3) Sub Bagian Akuntansi
 - b. Bagian Umum dan Humas, terdiri dari:
 - 1) Sub Bagian Tata Usaha
 - 2) Sub Bagian Rumah Tangga dan Pengelolaan Aset
 - 3) Sub Bagian Hukum dan Humas
 - c. Bagian Perencanaan, terdiri dari:
 - 1) Sub Bagian Program Perencanaan
 - 2) Sub Bagian Kerjasama dan Pemasaran
 - 3) Sub Bagian Evaluasi dan Pengolahan Data
 - 5. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Komite-komite
 - b. Staf medis fungsional
 - c. Instalasi-instalasi
 - 6. Satuan Pengawas Internal

Sebagai penjabaran dari tugas dan fungsi serta struktur di atas maka tugas dan fungsi dibagi dibagi habis kepada Bagian, Bidang, Instalasi, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Penunjang

D. Pelayanan Kesehatan

Kebijakan umum RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya pengembangan, pemeliharaan, yang dilakukan secara terpadu dengan melaksanakan peningkatan upaya pencegahan dan pelayanan yang bermutu, serta melaksanakan upaya rujukan dan dapat dipergunakan sebagai tempat pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan.

Kegiatan pelayanan kesehatan terdiri dari pelayanan medik spesialistik dan sub spesialistik, pelayanan penunjang medik, pelayanan penunjang diagnostik, pelayanan medis lainnya dan pelayanan non medik.

Secara rinci pelayanan yang diberikan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi mencakup :

1. Pelayanan Rawat Jalan

a. Poliklinik Spesialis

- 1) Poliklinik Penyakit Dalam
- 2) Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- 3) Poliklinik Penyakit Anak
- 4) Poliklinik Bedah (Bedah Orthopedi, Bedah Saraf, Bedah Digestive, Bedah Tumor)
- 5) Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan
- 6) Poliklinik Penyakit Mata
- 7) Poliklinik Penyakit Saraf
- 8) Poliklinik Penyakit Jantung
- 9) Poliklinik Penyakit Paru
- 10) Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
- 11) Poliklinik Gigi dan Mulut (Bedah Mulut)
- 12) Poliklinik Penyakit Jiwa
- 13) Poliklinik Konsultasi Gizi
- 14) Poliklinik Pemeriksaan Kesehatan

b. Poliklinik Umum

c. Poliklinik Lain sesuai perkembangan (VCT/Voluntari Conselling and Testing)

2. Pelayanan Rawat Inap

- a. Ruang Perawatan Terpadu
- b. Ruang Perawatan Penyakit Dalam
- c. Ruang Perawatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- d. Ruang Perawatan Anak
- e. Ruang Perawatan Perinatologi
- f. Ruang Perawatan Bedah dan Bedah Tulang
- g. Ruang Perawatan Telinga Hidung Tenggorokan
- h. Ruang Perawatan Penyakit Mata
- i. Ruang Perawatan Syaraf
- j. Ruang Perawatan Jantung
- k. Ruang Perawatan Penyakit Paru

3. Pelayanan Penunjang Medik

- a. Radiologi (CT-Scan, Rontgent, USG, Panoramic dll)
- b. Patologi Klinik (Laboratorium Klinis)
- c. Patologi Anatomi (Laboratorium Anatomi)
- d. Farmasi

4. Pelayanan Penunjang Diagnostik

- a. Pelayanan Operasi (Instalasi Bedah Sentral, OK Emergency)
- b. Gawat Darurat
- c. ICU/ICCU
- d. Hemodialisa
- e. Cardiopulmonary
- f. Endoscopy
- g. Treadmill

5. Pelayanan Medik Lainnya

- a. Medical Check Up
- b. Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)
- c. Pemulasaran Jenazah
- d. Konsultasi HIV

6. Pelayanan Non Medis

- a. Gizi
- b. Sterilisasi
- c. Loundry
- d. Incenerator
- e. IPAL

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Dalam rangka mendukung Jambi TUNTAS (2016 - 2021), yaitu Terwujudnya Provinsi Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera 2021, maka untuk mewujudkan hal tersebut, RSUD Raden Mattaher Jambi menetapkan Visi dan Misi adalah seperti tertera di bawah ini.

1. VISI

Visi adalah gambaran masa depan, berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa yang dirumuskan secara bersama oleh anggota organisasi, karena Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi merupakan juga salah satu perangkat daerah sehingga visi tersebut harus mendukung kebijakan daerah, terutama yang menyangkut visi dari gubernur. Adapun visi Gubernur dan Wakil Gubernur adalah "JAMBI TUNTAS" (Tertib. Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil, Sejahtera). Selain itu juga harus menjadi bagian dari Rencana Strategis Departemen Kesehatan dan kebijakan Nasional dalam rangka menuju Milenium Development Goals Strategi (MDGS). Berdasarkan kerangka yang demikian maka visi merupakan cara pandang jauh kedepan kearah mana rumah sakit ini harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Dalam ungkapan lain visi adalah suatu impian yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan, maka atas dasar pengertian tersebut diatas maka Visi Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Tahun 2016 – 2021 adalah "Rumah Sakit Pilihan Dengan Pelayanan Kesehatan Paripurna dan Rumah Sakit Pendidikan yang Berkualitas".

a. "Rumah Sakit Pilihan"

Mempunyai arti bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi merupakan pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan.

b. "Dengan pelayanan Kesehatan Paripurna"

Mempunyai arti bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mampu memenuhi berbagai permintaan pelayanan kesehatan dari masyarakat secara langsung maupun rujukan untuk itu akan berusaha meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia secara berkelanjutan dan melengkapi peralatan medis dan non medis untuk memenuhi kebutuhan pelayanan.

c. "Rumah sakit pendidikan yang berkualitas"

Mempunyai arti bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mampu menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Dalam rangka menuju Rumah Sakit tersebut maka nilai – nilai seperti profesionalisme, kejujuran, keterbukaan, kebersamaan, kerendahan hati, kesediaan melayani, kerja keras, loyalitas, bertanggung jawab, empati harus merupakan nilai – nilai dasar yang harus diemban oleh seluruh elemen yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi.

2. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai, karena itu dengan adanya pernyataan misi menjadikan organisasi itu ada, baik fisik maupun aktifitasnya.

Berdasarkan pengertian misi tersebut diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, merumuskan misinya sebagai berikut :

- Mengembangkan pelayanan kesehatan unggulan dan paripurna serta memberikan pelayanan kesehatan individu yang berkeadilan sesuai standar.
- b. Mewujudkan kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk menjamin kepastian pelayanan dan

pendidikan kesehatan.

- c. Mengembangkan kompetensi dalam sikap, perilaku, keterampilan dan ilmu pengetahuan seluruh Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan sesuai standar kompetensi nasional dan internasional.
- d. Menyelenggarakan administrasi dan pengelolaan keuangan secara transparan, akuntabel dan terintegrasi serta mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi.
- e. Mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang terakreditasi melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

3. MOTTO

Adapun Motto Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi Adalah "Kesembuhan anda kebahagian kami"

4. TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran untuk mencapai visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari misi yang mengindikasikan hasil akhir yang ingin dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang bersifat spesifik dan terukur yang dirumuskan dari keinginan untuk menjadi yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan memperhatikan faktor strategis.

Tujuan 1:

Tersedianya pelayanan kesehatan unggulan dan individu sesuai standar.

Pelayanan Kesehatan unggulan yang dimaksudkan adalah:

- Pelayanan Jantung Terpadu
- Pelayanan Onkologi terpadu (Bedah/Kemoterapi dan Radioterapi)

- Peningkatan Pelayanan Hemodialisa dan Gangguan Ginjal (Medical & Bedah)
- Pelayanan Neonatal dan Bayi Resiko Tinggi
- Peningkatan Pelayanan Bedah Minimal Invasif
 Pelayanan kesehatan individu yang berkeadilan dan sesuai standar adalah:
- Melaksanakan pelayanan kesehatan individu yang sesuai dengan SPO dan Standar Pelayanan Minimal.
- Pelayanan yang tidak membedakan pelayanan.

Tujuan 2:

Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan.

Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan adalah:

- Pembangunan gedung.
- Pemeliharaan dan peningkatan prasarana fisik.
- Pengadaan dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis serta penunjang lainnya.

Tujuan 3:

Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional.

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah:

- Meningkatkan Profesionalisme dari tenaga kesehatan sesuai bidang pelayanan terutama pelayana unggulan melalui Pendidikan dan Pelatihan
- Meningkatkan transfers knowledge sebagai rumah sakit pendidikan

Tujuan 4:

Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta tersedianya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi.

Pengelolaan Administrasi Keuangan RS yang trasnparan,

akuntabel dan terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi adalah :

- Penyajian Laporan Administrasi keuangan yang terintegrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Peningkatan Sistim Informasi Manajemen Rumah Sakit Yaitu
 Portal Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher.

Tujuan 5:

Terselenggaranya peran aktif Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi mendukung Pembangunan Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kesehatan.

Peran Aktif Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Mendukung Pendidikan dan Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan adalah :

- Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan
- Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan yang melakukan praktek kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi.

b. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan tersebut diatas, RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi menetapkan sasaran-sasaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk :

- 1. Terselenggaranya pelayanan kesehatan unggulan dan individu sesuai standar kesehatan.
- Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan
- 3. Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional.
- Terselenggaranya pengelolaan administrasi dan keuangan Rumah Sakit yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi

 Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas.

5. ARAH PEMBANGUNAN DAN KEBIJAKAN RUMAH SAKIT

a. Arah Pembangunan Rumah Sakit

Dari hasil analisis situasi lingkungan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal, RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi perlu mempertahankan dan meningkatkan/memperbaiki manajemen rumah sakit untuk menuju pada kondisi yang lebih baik sesuai dengan standar pelayanan yang telah terakreditasi, sehingga output maupun outcome yang dihasilkan akan lebih baik dan berdampak positif terhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

Arah pengembangan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi meliputi 4 (empat) bidang :

1. Bidang Pelayanan

Menuju peningkatan dan pengembangan pelayanan pasien paripurna terpadu yang bermutu tinggi dalam pelayanan rawat jalan, rawat darurat, rawat inap, penunjang medis dan non medis, meliputi :

- Meningkatkan dan mengembangkan SIMRS yang sudah ada dan melengkapi yang belum ada secara komputerisasi terpadu untuk menunjang proses pelayanan dan pengambilan keputusan, antara lain :
 - a) Informasi Terpadu dengan Jaringan
 - b) Rekam medik
 - c) Sistem informasi pendaftaran sistem pelaporan elektronik
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pelayanan dengan melalui :
 - a) Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan
 - b) Peningkatan Pelayanan IGD
 - c) Peningkatan Pelayanan Rawat Inap

- d) Pelayanan Intensif
- e) Pelayanan terpadu penunjang medis / CMU
- f) Bank Darah
- g) Trauma Unit
- Meningkatkan program kerjasama dengan BPJS, perusahaan/swasta untuk peningkatan cakupan/utilisasi rumah sakit.
- 4) Meningkatkan jejaring pelayanan rujukan dengan rumah sakit kabupaten dan rumah sakit swasta dengan sistem perjanjian kerja sama.

2. Bidang Keuangan

Menuju manajemen keuangan yang profesional dan terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi/laporan keuangan yang transparan dan akuntabel baik kepada lingkungan internal rumah sakit maupun eksternal rumah sakit, meliputi:

- 1) Billing System.
- 2) Mengembangkan sistem informasi keuangan dan akuntansi yang terpadu dan komputerisasi
- 3) Meng-efektifkan perubahan pola tarif rumah sakit yang sesuai dengan jenis pelayanan.
- 4) Penataan sistem remunerasi yang proposional
- 5) Pembenahan sistem keuangan rumah sakit dalam rangka menuju pencapaian PP 23 / tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan BLUD dan Permendagri 61 Tahun 2007

3. Bidang Organisasi dan SDM

Menuju penyelenggaraan administrasi dan manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien serta meningkatkan profesionalisme dan kinerja SDM yang meliputi:

 Meningkatkan pelaksanaan Pelayanan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebagai Rumah Sakit Rujukan tertinggi di Provinsi Jambi dan Rumah Sakit Pendidikan melalui :

- a) Akreditasi Rumah Sakit Berkesinambungan.
- b) Pemantapan kerjasama UNJA dan RSUD Raden
 Mattaher Provinsi Jambi tentang Fakultas
 Kedokteran.
- c) Pemenuhan kebutuhan perizinan yang terkait dengan SDM dan operasional rumah sakit.
- 2) Penyesuaian struktur organisasi RSUD Raden Mattaher Jambi sesuai dengan kelas, tugas dan fungsi.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dll), paramedis perawatan dan non perawatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan pengembangan kegiatan rumah sakit melalui rekrutmen, pendidikan dan pelatihan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Menuju peningkatan pemeliharaan, pengawasan dan evaluasi fasilitas sarana dan prasarana untuk peningkatan pelayanan dalam rangka peningkatan fungsi dan pendapatan rumah sakit melalui kegiatan :

- 1) Pemeliharaan dan Peningkatan prasarana fisik.
- Kegiatan pembangunan rumah sakit meliputi :
 - Gedung Instalasi Pemulasaran Jenazah dan Forensik
 - Gedung TB. MDR
 - Gedung System Integrasi Ruang Operasi (SIRO)
- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK) guna mendukung pelayanan rumah sakit, pengadaan alat kesehatan rujukan tahun 2018.

b. Kebijakan Umum Rumah Sakit

Kebijakan umum RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya pengembangan, pemeliharaan, yang dilakukan secara terpadu dengan melaksanakan peningkatan upaya pencegahan dan pelayanan yang bermutu, serta melaksanakan upaya rujukan dan dapat dipergunakan sebagai tempat pengembangan

sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan.

Upaya pelayanan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi meliputi:

- 1. Pelayanan medis
- 2. Pelayanan penunjang medis dan non medis
- 3. Pelayanan dan asuhan keperawatan
- 4. Pelayanan Promotif, Preventiv Pencegahan
- 5. Pelayanan kesehatan pemulihan
- 6. Pelayanan rujukan
- 7. Pelayanan sosial
- 8. Pengembangan sumberdaya manusia
- 9. Pelayanan administrasi dan keuangan

Untuk mendukung kebijakan diatas, maka dibagi kedalam beberapa Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tujuan: Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran

Sasaran :Terlaksananya pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran

Kegiatan:

- a. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan Jasa administrasi Keuangan
- c. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- d. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- e. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- f. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- g. Penyediaan makanan dan minuman
- h. Rapat- rapat koodinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan : Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur

Sasaran : Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan:

a. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional

- b. Pemeliharaan Rutin berkala Gedung kantor
- c. Pemeliharaan Rutin berkala kendaraan dinas / operasional
- d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan Gedung kantor
- 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Tujuan : Meningkatkan disiplin aparatur

Sasaran: Terselenggaranyakedisiplinan aparatur

Kegiatan : Pengadaan pakaian dinas beserta

perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur

Tujuan : Meningkatkan Kapasitas aparatur

Sasaran: Meningkatnya kapasitas aparatur

Kegiatan : Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan

Teknis

5. Program obat dan perbekalan kesehatan

Tujuan : Meningkatkanpelayanan farmasi rumah sakit

Sasaran: Terselenggaranya pelayanan farmasi rumah sakit

Kegiatan : Pengadaan obat, perbekalan kesehatan, obat anti

tuberculosis (OAT), obat anti retrovial (ART), obat

perbaikan gizi, dan buffer stok

6. Program standarisasi pelayanan kesehatan

Tujuan : Meningkatkan standar pelayanan dan standar

biaya rumah sakit

Sasaran: Meningkatnya standar pelayanan dan standar

biaya rumah sakit

Kegiatan:

- a. Penyusunan perencanaan program dan anggaran
- b. Pelaksanaan Akreditasi RS (DAK)
- 7. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin

Tujuan : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

penduduk miskin (Jamkesmasda)

Sasaran: Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmasda)

Kegiatan: Pengelolaan Program Jamkesmasda

8. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata

Tujuan : Meningkatkanjumlah sarana dan prasarana RS Sasaran : Meningkatnya jumlah konstruksi/ bangunan dan peralatan kesehatan sesuai standar

Kegiatan:

- a. Pembangunan rumah sakit
- b. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)
- c. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dan lain-lain)
- d. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (Non-DAK)
- 9. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata

Tujuan : Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit

Sasaran: Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana rumah sakit yang terpelihara

Kegiatan: Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit

10. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

Tujuan: Meningkatkan mutu pelayanan RS dalam pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan Pergub No. 60 Tahun 2011pola tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi

Sasaran : Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan

Kegiatan: Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

16 LKJ TAHUN 2018

B. Perjanjian Kinerja

Di dalam menjalankan tugas, RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mempunyai Indikator Kinerja yang di tuangkan di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Gubernur Jambi dan Direktur Utama.

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi yang pada dasarnya menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi.

Adapun Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja RSUD Raden Mattaher Jambi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
TARGET CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|-----------------------|-----------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya | 1. BOR | 66.86 % |
| | pelayanan kesehatan | 2. BTO | 33,84 Kali |
| | unggulan dan individu | 3. LOS | 4,7 Hari |
| | sesuai standar | 4. TOI | 2,3 Hari |
| | kesehatan | 5. GDR | 73,43 ‰ |
| | | 6. NDR | 41,33 ‰ |
| | | 7. Kunjungan IGD | 14.173 Kunjungan |
| | | 8. Penderita Keluar Hidup | 15.120 Orang |
| | | 9. Penderita Keluar Mati < 48 jam | 567 Orang |
| | | 10.Penderita Keluar Mati > 48 jam | 730 Orang |
| | | 11. Jumlah Tempat Tidur | 445 TT |
| | | | |
| 2. | Terwujudnya | Persentase pemenuhan sarana | 85 % |
| | kecukupan sarana dan | dan prasarana rumah sakit RSUD | |
| | prasarana RS sesuai | Raden Mattaher | |
| | standar kelas B | | |
| | Pendidikan | | |
| | | | |
| | | | |
| | l | L | |

| 3. | Meningkatnya | Persentase tenaga medis dan non 80% | |
|----|-------------------------|-------------------------------------|--|
| | kompetensi SDM | medis bersertifikasi | |
| | sesuai standar nasional | | |
| | dan internasional | | |
| | | | |
| 4. | Terwujudnya | Persentase penggunaan 95 % | |
| | administrasi dan | Sistem Informasi Rumah Sakit | |
| | pengelolaan keuangan | yang terintegrasi terhadap | |
| | BLUD RS yang | pengelolaan keuangan RS | |
| | transparan, akuntabel | 2. Persentase penggunaan 90% | |
| | dan terintegrasi serta | Sistem Informasi RS yang | |
| | SIMRS yang | terintegrasi terhadap seluruh | |
| | terintegrasi | pelayanan RS | |
| | | | |
| 5. | Terwujudnya RSUD | 1. Persentase kerjasama 70 % | |
| | Raden Mattaher | pendidikan dan latihan dengan | |
| | sebagai | RS se-Provinsi Jambi. | |
| | penyelenggaraan | 2. Persentase kerjasama 100 % | |
| | pendidikan, pelatihan | pendidikan, pelatihan dan | |
| | dan penelitian yang | penelitian kesehatan dengan | |
| | berkualitas | institusi pendidikan kesehatan | |
| | | di Provinsi Jambi | |

<u>LKJ TAHUN 2018</u> 18

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah.

Pelaporan disusun dengan melakukan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan pada Pengukuran Kinerja itu sendiri meliputi hal-hal berikut :

- Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing masing kelompok indikator kinerja kegiatan;
- Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja.

Pengumpulan data kinerja diperoleh dengan menggunakan formulir Capaian Indikator Kinerja Utama. Kualitas Indikator Kinerja Utama harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai brikut:

- 1. IKU dapat diukur secara objektif
- 2. IKU menggambarkan hasil
- 3. IKU relevan dengan kondisi yang akan diukur
- 4. IKU cukup untuk mengukur kinerja

Adapun capaian Indikator Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah raden Mattaher Provinsi Jambi tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|----|-------------------------|-----------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Terselenggaranya | 1. BOR | 68.86 % | 69.63 % |
| | pelayanan kesehatan | 2. BTO | 33,84Hari | 48,64 Kali |
| | unggulan dan individu | 3. LOS | 4,7 Hari | 5,41 Hari |
| | sesuai standar | 4. TOI | 2,3 ‰ | 2.28 Hari |
| | kesehatan | 5. GDR | 73.43 | 95.81 ‰ |
| | | 6. NDR | 41,33 ‰ | 57.96 ‰ |
| | | 7. Kunjungan IGD | 14.173 Kunj. | 20.887 Kunj. |
| | | 8. Penderita Keluar Hidup | 15.120 Org | 14.119 Org |
| | | 9. Penderita Keluar Mati < 48 jam | 567 Org | 591 Org |
| | | 10.Penderita Keluar Mati > 48 jam | 730 Org | 905 Org |
| | | 11. Jumlah Tempat Tidur | 445 TT | 321 TT |
| 2. | Terwujudnya | Persentase pemenuhan sarana | 85 % | 85 % |
| | kecukupan sarana dan | dan prasarana rumah sakit RSUD | | |
| | prasarana RS sesuai | Raden Mattaher | | |
| | standar kelas B | | | |
| | Pendidikan | | | |
| 3. | Meningkatnya | Persentase tenaga medis dan non | 80% | 80% |
| | kompetensi SDM | medis bersertifikasi | | |
| | sesuai standar nasional | | | |
| | dan internasional | | | |
| 4. | Terwujudnya | Persentase penggunaan | 95 % | 95 % |
| | administrasi dan | Sistem Informasi Rumah Sakit | | |
| | pengelolaan keuangan | yang terintegrasi terhadap | | |
| | BLUD RS yang | pengelolaan keuangan RS | | |
| | transparan, akuntabel | 2. Persentase penggunaan | 90% | 90% |
| | dan terintegrasi serta | Sistem Informasi RS yang | | |
| | SIMRS yang | terintegrasi terhadap seluruh | | |
| | terintegrasi | pelayanan RS | | |
| 5. | Terwujudnya RSUD | Persentase kerjasama | 70 % | 70 % |
| | Raden Mattaher | pendidikan dan latihan dengan | | |
| | sebagai | RS se-Provinsi Jambi. | | |
| | penyelenggaraan | 2. Persentase kerjasama | 100 % | 100 % |
| | pendidikan, pelatihan | pendidikan, pelatihan dan | | |
| | dan penelitian yang | penelitian kesehatan dengan | | |
| | berkualitas | institusi pendidikan kesehatan | | |
| | | di Provinsi Jambi | | |

<u>LKJ TAHUN 2018</u> 20

B. Akuntabilitas Kinerja

| Sasaran | Terselenggaranya pelayanan kesehatan unggulan dan |
|---------|---|
| 4 | individu sesuai standar kesehatan |
| 1 | |
| | |

Capaian Kinerja pada sasaran ini untuk beberapa tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
INDIKATOR PELAYANAN RSUD RADEN MATTAHER JAMBI
TAHUN 2016 s/d 2018

| NO | INDIKATOR | 2016 | 2017 | 2018 | KET |
|----|--------------------------------|--------|--------|--------|-----------|
| 1 | B.O.R | 61,31 | 53,61 | 69.63 | % |
| 2 | B.T.O | 42,38 | 37,11 | 48.64 | Kali |
| 3 | L.O.S | 5,31 | 5,37 | 5.41 | Hari |
| 4 | T.O.I | 3,33 | 4,56 | 2.28 | Hari |
| 5 | G.D.R | 85,21 | 93,62 | 95.81 | % |
| 6 | N.D.R | 50,3 | 56,19 | 57.96 | % |
| 7 | Kunjungan IGD | 20.802 | 21.515 | 20.887 | Kunjungan |
| 8 | Penderita Keluar Hidup | 14.150 | 15.563 | 14.119 | Orang |
| 9 | Penderita Keluar Mati < 48 Jam | 540 | 618 | 591 | Orang |
| 10 | Penderita Keluar Mati > 48 Jam | 778 | 928 | 905 | Orang |
| 11 | Jumlah TT Tersedia | 365 | 445 | 321 | TT |

a. Bed Ocupancy Rate (BOR)

Bed Ocupancy Rate (BOR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat hunian rumah sakit dalam kurun waktu tertentu. Tingkat hunian diukur dari penggunaan tempat tidur yang tersedia.

Capaian BOR RSUD Raden Mattaher pada tahun 2018 adalah 50.04% yang merupakan hasil pembagian dari Jumlah hari perawatan sebesar 87.076 hari, dengan Jumlah tempat tidur sebanyak 445 dikalikan jumlah hari periode dalam satu tahun (365 hari) dikalikan 100%. Standar BOR yang ditetapkan untuk setiap rumah sakit sebesar 60% - 85%. Realisasi BOR pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16.02% dari tahun sebelumnya.

b. Bed Turn Over (BTO)

Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu tertentu (BTO) **Bed Turn Over (BTO)** adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Capaian BTO

RSUD Raden Mattaher tahun 2018 sebesar 48.64 kali. Dibandingkan dengan tahu lalu sebesar 37,11 mengalami peningkatan sebesar 11.53% dari tahun sebelumnya.

c. Lenght Of Stay (LOS)

Average Length of Stay (LOS) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur rata-rata lama waktu pasien mendapat perawatan. Capaian ALOS RSUD Raden Mattaher tahun 2018 sebesar 5,41 hari merupakan hasil pembagian dari jumlah hari perawatan sebesar 87.076 hari dengan jumlah pasien yang keluar sebesar 11.305 orang. Standar ALOS yang ditentukan di seluruh RSUD sebesar 4-5 hari. Sesuai dengan standar perawatan, angka LOS yang terlalu rendah mengindikasikan kurangnya kepercayaan masyarakat penerima pelayanan, sedangkan terlalu tingginya LOS mengindikasikan lambatnya penanganan oleh tenaga medis

d. Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur waktu rata-rata tempat tidur kosong atau waktu antara satu tempat tidur ditinggalkan oleh pasien sampai ditempati lagi oleh pasien lain. Waktu interval ini dimaksudkan agar diperoleh waktu yang cukup untuk mensterilkan bekas tempat tidur pasien lama sebelum digunakan pasien baru. Sterilisasi tersebut antara lain dilakukan dengan cara mengganti sprei dan menjemur kasur. Standar yang ditetapkan untuk TOI yaitu 1–2 hari. Capaian angka TOI RSUD Raden Mattaher pada tahun 2018 sebesar 2.28 hari. Capaian RSUD Raden Mattaher telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

e. Gross Death Rate (GDR)

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Capaian GDR RSUD Raden Mattaher tahun 2018 sebesar 95.81 ‰ didapatkan dari jumlah pasien mati seluruhnya dibagi jumlah pasien keluar dikalikan 100 % Capaian yang masih sangat tinggi ini dikarenakan

banyaknya kasus pasien yang datang sudah dalam kondisi kritis, fasilitas RSUD Raden Mattaher yang masih belum memadai, dan pasien menolak untuk dirujuk.

f. Net Death rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar >48 jam, yang merupakan salah satu indikator utama kinerja sebuah rumah sakit. Meningkatnya nilai NDR merupakan indikasi telah terjadi penurunan kinerja yang berakibat pada menurunmya kualitas atau mutu pelayanan di rumah sakit tersebut. Capaian NDR pada RSUD Raden Mattaher sebesar 57.96 ‰ berada di bawah standar yang ditetapkan. Pada tahun 2018 angka NDR mengalami kenaikan yang disebabkan oleh faktor *pre hospital* yaitu banyak pasien datang dalam kondisi terlambat untuk ditangani atau parah.

g. Kunjungan IGD

Kunjungan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 adalah sebanyak 20.887 kunjungan. Ini Menurun sebesar 6,28% dari tahun 2017 yang sebanyak 21.515 kunjungan.

h. Penderita Keluar Hidup

Jumlah Penderita keluar hidup di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 adalah sebanyak 14.119 orang. Ini menurun sebesar 1,44% dari tahun 2017 yang sebanyak 15.563 orang.

i. Penderita Keluar Mati <48 Jam

Jumlah Penderita keluar mati <48 jam di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 adalah sebanyak 591 orang. Ini menurun sebesar 27,00% dari tahun 2017 yang sebanyak 618 orang. Jumah ini masih sangat tinggi ini dikarenakan banyaknya kasus pasien yang datang sudah dalam kondisi kritis, fasilitas RSUD Raden Mattaher yang masih belum memadai, dan pasien menolak untuk dirujuk.

j. Penderita Mati >48 Jam

Jumlah Penderita keluar mati >48 jam di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 adalah sebanyak 905 orang. Ini Menurun sebesar 23,00% dari tahun 2017 yang sebanyak 928 orang. Jumah ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor *pre hospital* yaitu banyak pasien datang dalam kondisi terlambat untuk ditangani atau parah

k. Jumlah TT Tersedia

Jumlah Tempat tidur yang tersedia di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018 adalah sebanyak 321 TT.

| Sasaran | Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana RS |
|---------|---|
| 2 | sesuai standar kelas B Pendidikan |

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher

Untuk memenuhi sarana dan prasarana di RSUD Raden Mattaher pada tahun 2018 dilksanakan Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata dengan Tujuan sarana prasarana RS konstruksi/bangunan dan kesehatan sesuai standar.

Adapaun kegiatan yang dilaksanakan yatiu:

- a. Pembangunan rumah sakit
- b. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)
- c. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dan lain-lain)
- d. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (Non-DAK)

Adapun realisasi fisik program tersebut pada tahun 2018 mencapai 94,99%. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya sebelumnya sebesar 89,78%.

Untuk lebih rinci sarana dan prasarana yang dimiliki RSUD Raden mattaher sampai tahun 2018 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4 JUMLAH GEDUNG PADA RSUD RADEN MATTAHER JAMBI TAHUN 2018

| PEMBA-NGUNAN 1 IGD 2010 API 2 Bedah Central 2012 API 3 ICU-ICCU 2012 API 4 Sarana Prasarana RS 1991 ADI 5 Workshop 1997 API 6 Laundry (lama) 1990 ADI 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI 12 Inst. Kedokteran kehakiman 1993 API | BN BN BII BD BII BII BII BII |
|--|----------------------------------|
| 2 Bedah Central 2012 API 3 ICU-ICCU 2012 API 4 Sarana Prasarana RS 1991 ADI 5 Workshop 1997 API 6 Laundry (lama) 1990 ADI 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | BN BN BII BD BII BII BII BII |
| 3 ICU-ICCU 2012 API 4 Sarana Prasarana RS 1991 ADI 5 Workshop 1997 API 6 Laundry (lama) 1990 ADI 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | BN BII BD BII BII BIII BIII |
| 4 Sarana Prasarana RS 1991 ADI 5 Workshop 1997 API 6 Laundry (lama) 1990 ADI 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | B II BD B II B II B II B II B II |
| 5 Workshop 1997 API 6 Laundry (lama) 1990 ADI 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | BD BII BII BII BII |
| 6 Laundry (lama) 1990 ADI 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | B II B II B II B II |
| 7 Instalasi Gizi (lama) 1990 ADI 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | B II B II B II |
| 8 Kamar operasi lama 1990 ADI 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | B II B II |
| 9 ICU lama 1990 ADI 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | B II |
| 10 CSSD Lama 1990 ADI 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | BII |
| 11 Kantor rumah sakit 1990 ADI | |
| | 3 II |
| 12 Inst. Kedokteran kehakiman 1993 API | |
| | BD |
| 13 Kamar jenazah 1990 ADI | BII |
| 14 Instalasi rawat jalan 2003 APBD 8 | k APBN |
| 15 Apotik pelengkap 2004 API | BD |
| 16 Rumah Genset 1 2011 API | BD |
| 17 Rumah Genset 2 2002 API | BD |
| 18 Rumah Incenerator 1 2002 API | BD |
| 19 Rumah Incenerator 2 2013 BLUE | RS |
| 20 Rumah IPAL 2001 API | BD |
| 21 Gudang medis non medis 1993 API | BD |
| 22 Entrance Hall 2005 API | BD |
| 23 Central Medical Unit 1 2006 API | BD |
| 24 Pos Satpam 1990 API | BD |
| 25 Mushalla 2003 Swad | daya |
| 26 Perawatan Saraf (lama) 1990 ADI | B II |
| 27 Perinatologi dan melahirkan (lama) 1990 ADI | B II |
| 28 Patologi Anatomi (lama) 1997 API | BD |
| 29 Perawatan kelas III.1 2012 API | BN |
| 30 Perawatan kelas III.2 2013 API | BN |
| 31 Kelas III.anak dan kebidanan 2013 API | BN |
| 32 Perawatan kelas 1 dan 2 2013 API | BD |
| 33 Perawatan VIP 2013 API | BD |
| 34 Central medical unit.2 2013 API | BD |
| 35 Laundry 2013 API | BD |
| 36 CSSD 2013 API | BD |
| 37 Instalasi Gizi 2013 API | BD |
| 38 Selasar penghubung - API | BD |
| 39 TB MDR 2018 DA | λK |
| 40 Instalasi Pemulasaran Jenazah dan Forensik 2018 DA | |
| 41 System Integrasi Ruang Operasi (SIRO) 2018 DA | ١K |

<u>LKJ TAHUN 2018</u> 25

Untuk Prasarana yang tersedia pada RSUD Raden Mattaher Jambi sampai tahun 2018 yaitu :

Listrik:

PLN 555 KVA

- Diklat 10600VA (10 KVA)- Super VIP 105000 VA (150 KVA)

Generator DAF 100 KVA
Generator Perkin 60 KVA
Generator Kamine 500 KVA
Generator Perkin 1500 KVA

Air Bersih

P D A M
Sumur Gali
Reservoir bawah
Reservoir atas
Reservoir khusus
Pompa Air
Pompa Sanyo
5 buah
5 buah
5 buah
2 buah
2 buah

Khusus sumur gali, tidak dapat digunakan airnya karena keruh.

Telepon

- 5 nomor saluran
- 100 extention

Pengelolaan Limbah

• Incenerator : jumlah 4 unit

-2 unit rusak

-2 unit belum terpasang

Waste Water Treadment 1 buahBoth Blower 2 buah

Selain Bangunan dan prasarana serta peralatan yang ada. RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi juga memiliki beberapa peralatan canggih Yaitu :

Tabel 5 DAFTAR PERALATAN CANGGIH RSUD RADEN MATTAHER PROVINSI JAMBI

| No | Nama Alat | Fungsi | Kondisi |
|----------|------------------------------------|-------------------------------|---------|
| 1 | CT-Scan | Pemeriksaan Radiologi | |
| 2 | ECHOCARDIOGRAPHY | Pemeriksaan Jantung | |
| 3 | HOLTER | Pemeriksaan Jantung | |
| 4 | STRES TEST SYSTEM | Pemeriksaan Jantung | |
| 5 | ENDOSCOPY | Pemeriksaan Penyakit Dalam | |
| 6 | BRONCOSCOPY | Pemeriksaan Paru | |
| 7 | LAPARASCOPY | Pemeriksaan Penyakit dalam | |
| 8 | ULTRASONOGRAPHY | Pemeriksaan Penyakit dalam | |
| 0 | HEMODIALVOA | &Kebidanan | |
| 9 | HEMODIALYSA PERLENGKAPAN ICU | Cuci Darah | |
| | -Ventilator | | |
| | -Defibrilator | | |
| | -ECG Multi Chanel | | |
| | -Inpuse Pump | | |
| | -Syringe Pump | | |
| | -Pasien Monitor | | |
| | -CPAP | | |
| | Central Air,O2,Suction | | |
| 10 | PERALATAN PATOLOGI | Pemeriksaan Labor | |
| 11 | ANATOMI | Anatomi | |
| 12 | PERALATAN PATOLOGI KLINIK | Pemeriksaan Labor. Klinik | |
| 13 | PHACOMULTIFICATION | Peralatan Operasi Katarak | |
| 14 | LASER DERMATOLOGI | Peralatan Bedah Kulit | |
| 15 | MESIN ANESTESI | Peralatan Operasi | |
| 16 | Elektro Encephalo Graphi | Peralatan Saraf | |
| 17 | C-ARM . | Peralatan Rontgen | |
| 18 | Panoramic | Peralatan Rongen Mulut | |
| 19 | MRI Course Fyeel | Pemeriksaan Raiologi | |
| 20 21 | Causa Excel Ventilator Neonatus | Pemeriksaan Bedah Syaraf | |
| 21 | Operating Microscope | Peralatan Baby Peralatan Mata | |
| 23 | USG Mata | Pemeriksaan Mata | |
| 24 | Treadmill | Pemeriksaan Jantung | |
| 25 | Cathlab Angioraphy | Pemeriksaan Jantung | |
| 26 | CT Scan 128 Slice | Pemeriksaan Raiologi | |
| 27 | Apheresis | Peralatan Labor UTDRS | |
| 28 | IMLTD Architec | Peralatan Labor UTDRS | |

| Sasaran | Meningkatnya kompetensi SDM sesuai standar |
|---------|--|
| 3 | nasional dan internasional |

Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi

RSUD Raden Mattaher Propinsi Jambi memiliki 445 tempat tidur yang didukung sebanyak 1.449 orang tenaga terdiri dari 904 tenaga PNS, Tenaga CPNS 0, 0 orang tenaga part-time, 545 orang tenaga kontrak.

Tabel 6 JENIS TENAGA KERJA PADA RSUD RADEN MATTAHER JAMBI **KEADAAN TAHUN 2018**

| | | | UNIT KERJA | | | | | | | S | | 1 | | | SUB | |
|----------|------------|--|------------|-----------|----------------|------------------------|-----------------------|---------------|------|---------------------------|---------|--|---------------------|-----|-----------------------|------------------|
| | | | | | | NS | | | | . an | | | | | 10 | |
| NO | PENDIDIKAN | | | INSTALASI | UNIT PERAWATAN | STRUKTUR ORGANISASI | LAIN-LAIN (KOMITE) | TUGAS BELAJAR | CPNS | SUB TOTAL PNS DAN CPNS | KONTRAK | PARUH WAKTU | CLEANING SERVICE | PTT | SUB TOTAL SDM LAINNYA | TOTAL SELURUH |
| | MED | DIS | | | | | | | | | | | | | | |
| | Α | Dokter Spesialis | 60 | 22 | 14 | 0 | 0 | 15 | 0 | 111 | 44 | 0 | 0 | 0 | 44 | 155 |
| | 1 | Spesialis Obgyn (Konsulen) | 2 | - | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| | 2 | Spesialis Penyakit Dalam (Konsulen Ginjal) | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| | 3 | Spesialis Anak (Konsulen) | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| | 4 | Spesialis Jantung (Konsulen) | - | 1 | - | - | - | • | • | 1 | 1 | - | - | - | 1 | 2 |
| | 5 | Spesialis Bedah Onkologi (K) | 1 | 1 | | - | - | 1 | ı | 1 | 1 | - | - | - | 0 | 1 |
| | 6 | Spesialis Bedah Syaraf (K) | 1 | 1 | | - | - | 1 | ı | 1 | 1 | - | - | - | 0 | 1 |
| | 7 | Spesialis Konsul Intensif Care | - | 1 | - | - | - | • | • | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| | 8 | Spesialis Bedah Digestif | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 1 | - | - | - | 1 | 1 |
| | 9 | Spesialis Obgyn | 9 | - | - | - | - | - | - | 9 | 1 | - | - | - | 1 | 10 |
| | 10 | Spesialis Penyakit Dalam | 9 | - | - | - | - | 1 | 1 | 10 | - | - | - | - | 0 | 10 |
| | 11 | Spesialis Anak | 4 | - | - | - | - | - | - | 4 | - | - | - | - | 0 | 4 |
| | 12 | Spesialis Bedah | 4 | - | - | - | - | - | 1 | 4 | 1 | - | - | - | 1 | 5 |
| | 13 | Spesialis Paru | 2 | - | - | - | - | - | - | 2 | 1 | - | - | - | 1 | 3 |
| | 14 | Spesialis Jantung | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | 2 | - | - | - | 2 | 3 |
| | 15 | Spesialis Neurologi | 2 | - | - | - | - | - | - | 2 | 3 | - | - | - | 3 | 5 |
| | 16 | Spesialis Kulit dan Kelamin | 2 | - | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| | 17 | Spesialis THT | 7 | - | - | - | - | - | - | 7 | - | - | - | - | 0 | 7 |
| | 18 | Spesialis Mata | 3 | - | - | - | - | - | - | 3 | - | - | - | - | 0 | 3 |
| | 19 | Spesialis Radiologi | - | 3 | - | - | - | - | - | 3 | - | - | - | _ | 0 | 3 |
| | 20 | Spesialis Patologi Klinik | - | 3 | - | - | - | - | - | 3 | - | - | - | - | 0 | 3 |
| | 21 | Spesialis Patologi Anatomi | - | 2 | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| | 22 | Spesialis Anestesi | - | 2 | - | - | - | 1 | - | 3 | - | - | - | _ | 0 | 3 |
| | 23 | Spesialis Rehab Medik | - | 1 | - | - | _ | - | - | 1 | - | - | _ | _ | 0 | 1 |
| | 24 | Spesialis Urologi | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 4 | - | - | _ | 4 | 4 |
| | 25 | Spesialis Forensik | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 1 | - | - | _ | 1 | 1 |
| | 26 | Spesialis Bedah Prostodonsia | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | _ | 0 | 1 |
| | 27 | Spesialis Bedah Mulut | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | _ | 0 | 1 |
| | 28 | Spesialis Bedah Anak | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 1 | - | - | _ | 1 | 1 |
| | 29 | Spesialis Ortodonti | 1 | _ | - | _ | - | - | - | 1 | - | _ | _ | _ | 0 | <u>·</u> 1 |
| | 30 | Spesialis Orthopedi | <u> </u> | - | - | - | _ | - | _ | 0 | 2 | - | _ | _ | 2 | 2 |
| | 31 | Spesialis Jiwa | 1 | - | - | - | _ | - | - | 1 | - | - | _ | _ | 0 | 1 |
| | 32 | Spesialis Gizi | - | - | - | - | _ | - | - | 0 | 1 | - | _ | | 1 | 1 |
| | 32 | Spesialis Kesehatan Gigi Anak | 1 | _ | _ | - | _ | _ | - | 1 | - | - | _ | | 0 | <u>'</u> 1 |
| | В | Dokter Umum | - | 8 | 14 | _ | _ | 13 | - | 35 | 25 | _ | _ | | 25 | 60 |
| 1 | С | Dokter Gigi | 7 | - | - | _ | _ | - | _ | 7 | - | | _ | | 0 | 7 |
| <u> </u> | | PERAWATAN | 0 | 163 | 146 | 0 | 5 | 5 | 0 | 319 | 229 | 0 | 0 | 0 | 229 | 548 |
| | | S.2 Magister Keperawatan (M.Kep)/S2 | - | 5 | 2 | - | - | - | - | 7 | - | - | - | - | 0 | 7 |
| | 1 | Kesehatan Masyarakat | | | | | 0 | 1 | | | 22 | | | | | |
| | 2 | S.1 Keperawatan (Nurse) | - | 17 | 33 | - | 2 | 4 | - | 56 | 33 | - | - | - | 33 | 89 |
| | 3 | S.1 Keperawatan (S.Kep) | - | 17 | 19 | - | 1 | - | - | 37 | 4 | - | - | - | 4 | 41 |
| _ | 4 | D.4 Gawat Darurat /KEPERAWATAN | - | 10 | 2 | - | - | - | - | 12 | 1 | - | - | - | 1 | 13 |
| В. | 5 | S.1 Kesehatan Masyarakat (SKM) | - | 8 | 1 | - | - | - | - | 9 | - | - | - | - | 0 | 9 |

| B U.3 Keperawatan (AVPEN) - 00 62 - 2 1 - 1/10 00 - 1 - 1/80 3459 | 1 1 | | . (1(0=0) | | 0.5 | 00 | | 0 | | | 470 | 400 | | | | 400 | 250 |
|---|----------|----------|--------------------------|---|-----|----|---|------------|---|----|-----|------|---|---|---|----------|-----|
| SPK SPR / D.1 Anak | | 6 | D.3 Keperawatan (AKPER) | - | 85 | 82 | - | 2 | 1 | - | 170 | 188 | - | - | - | 188 | 358 |
| D. Al Kesenbarth Gig | | | , , | - | | - | - | - | - | - | | | - | - | - | | |
| D | | 8 | SPK / SPR / D.1 Anak | - | 8 | 7 | - | - | - | - | | 1 | - | - | - | 1 | 16 |
| Till Perswet Gigi (SPRG) | | 9 | D.4 Kesehatan Gigi | - | 2 | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| REBIDANN | | 10 | D.3 Kesehatan Gigi (AKG) | - | 7 | - | - | - | - | - | 7 | - | - | - | - | 0 | 7 |
| REBIDANAN | | 11 | | - | 2 | - | 1 | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| 1 0.4 Bidsin - 4 7 - - - 111 - - - 0 0 111 | | KEB | | 0 | 14 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 | 11 | 0 | 0 | 0 | 11 | 63 |
| 2 | | 1 | D 4 Ridan | - | 4 | 7 | | - | - | | | | - | - | - | | 11 |
| C. 3 D.1 Biden | | | | _ | 9 | | _ | _ | _ | _ | | 11 | _ | _ | _ | 11 | |
| FARMASI | | | | | | | | _ | | | | | | | | | |
| 1 S.1 Farmasi (Apoteker) | U. | | | 0 | | | | | | | | | | | | • | |
| 2 S.1 Farmasi | | FAR | | U | | U | | 2 | | | | | - | U | | | |
| 3 | | 1 | | - | | - | | - | | | | | | - | | | |
| D. 4 SM F | | | | - | • | | - | | | | | | | | | | |
| NesSehatan Masyarakat | | | | - | | - | - | 1 | - | | | 5 | - | - | - | | |
| 1. Magister Kesehatan | D. | | | - | | | | | - | | | | | | | - | |
| a Kesehatan Masyarakat b Blomed c Managemen RS 0 0 0 0 d Hukum Kesehatan e Pernyuluh Kesehatan 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat 1 1 0 0 0 0 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat 1 1 0 0 0 0 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat 1 1 0 0 0 0 3. Sanitarian 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat 1 1 0 0 0 0 0 1 a Sarjana Tehnik lingk. 0 0 0 0 0 0 0 b Sarjana Kesehatan Masyarakat 1 1 0 0 0 0 0 0 0 0 c D.3 Kesling (APK + AKL) 7 1 1 1 8 2 2 2 10 d D.1 Kesling (SPPH JYSLTA - 3 3 1 1 4 4 d D.1 Kesling (SPPH JYSLTA - 3 3 1 1 4 4 GZZ 1 1. S.2 Magister Gizi / Kesmas - 2 2 1 1 - 4 2 4 3. 3. 0.3 Gizi 1 10 - 1 1 1 - 4 2 4 3. 3. 0.3 Gizi 1 10 1 1 11 11 D.4 Risioterapis Sarjana Kesehatan Masyarakat 1 0 10 0 0 1 1 0 11 3 0 0 0 3 144 1 0 1 1 Fisioterapis Sarjana Kesehatan Masyarakat 2 0 3 Fisioterapis 3 0.3 Okupasi Terapis 0 0 0 0 4 0 3 Anajis Kesehatan (AAK) 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | | KES | EHATAN MASYARAKAT | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 15 |
| b Biomed - 0 0 - - 0 </td <td></td> <td>1. M</td> <td>agister Kesehatan</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>0</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>0</td> <td>0</td> | | 1. M | agister Kesehatan | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| c Manajemen RS - 0 0 - - 0 0 0 0 1 E. 3. Sanitarian - - - - - - 0 0 - - 0 </td <td></td> <td>а</td> <td>Kesehatan Masyarakat</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>L- </td> <td>0</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> | | а | Kesehatan Masyarakat | | | | | | | L- | 0 | | | | | 0 | 0 |
| d Hukum Kesehatan | | b | Biomed | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| d Hukum Kesehatan | | С | Manajemen RS | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| e Penyuluh Kesehatan 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat 1. 1 | | | | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat | | | Penyuluh Kesehatan | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| E. 3. Sanitarian | | _ | • | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| a Sarjana Tehnik lingk. | F | | | _ | _ | _ | _ | - | - | - | | _ | - | _ | _ | | 0 |
| b Sarjana Kes. Lingk. | <u> </u> | | | _ | _ | _ | _ | _ | _ | | | | _ | _ | _ | | |
| C D.3 Kesling (APK + AKL) | | | | _ | _ | _ | | _ | | | | _ | | _ | | - | |
| D Kesling SPPH JSLTA | | | | | 7 | | | | | | | | | | | | |
| GIZ 1 1.5.2 Magister Gizi / Kesmas - 2 - - - - - 2 2 2 | | | | - | | | | - | | | | | | | | | |
| 1 1. S.2 Magister Gizi / Kesmas | | | | _ | | | | - 1 | | | | | | | | | |
| Part | | | | | | | | | | | | | - | - | | | |
| Record Fig. Fig. | | | <u>`</u> | - | | - | | | | | | | | | | - | |
| F. 4 4. S.P.A.G | | \vdash | | - | | - | - | 1 | | - | | 2 | - | - | - | - | |
| | | | | - | | - | - | - | 1 | - | | - | - | - | - | - | |
| 1 D.4 Fisioterapis/Sarjana Kesehatan - 3 - 3 - 3 - 4 - 4 - 4 - 5 - 5 0 4 | F. | | | - | | - | | - | - | | | | | - | | | |
| Masyarakat | | KET | | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 14 |
| 2 D.3 Fisioterapis | | 1 | | - | 3 | - | - | - | 1 | - | 4 | - | - | - | _ | 0 | 4 |
| 3 D.3 Okupasi Terapis | | 2 | | | 6 | | | | | | 6 | 2 | | | | 1 | 0 |
| 4 D.3 Terapis Wicara - 1 - - - - - 1 2 5 D.3 Akupunturis - - - - - - - - - - 0 1 0 0 0 1 0 0 1 0 0 1 0 0 0 1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 < | | | • | - | U | - | | - | | | | | | | | | |
| G. 5 D.3 Akupunturis - | | | | - | - | - | | - | | | | - | | | | | |
| ANALIS KESEHATAN 0 32 0 0 0 1 0 33 10 0 0 0 10 43 | | \vdash | • | - | 1 | - | | - | - | | | 1 | - | - | | | |
| 1 D.4 Analis Kesehatan/S1 Teknik Ling/S1. - 1 - - - - - - - - - - 0 1 2 D.3 Analis Kesehatan (AAK) - 17 - - - 1 - - - 10 28 3 D.1 Transfusi Darah - 1 - - - - 1 - - - 0 1 4 S M A K - 13 - - - - - 0 13 KETEKNISIAN MEDIS 0 12 0 0 21 0 0 33 9 0 0 0 9 42 1 S1/D4 Radiografer - 2 - | G. | _ | | - | - | - | | - | - | | | - 10 | - | - | | | |
| Biologi | | ANA | | U | 32 | U | U | U | 1 | U | 33 | 10 | U | U | U | 10 | 43 |
| 2 D.3 Analis Kesehatan (AAK) - 17 - - 1 - 18 10 - - - 10 28 3 D.1 Transfusi Darah - 1 - - - - - - - 0 1 4 S M A K - 13 - - - - - 0 13 KETEKNISIAN MEDIS 0 12 0 0 21 0 0 33 9 0 0 0 9 42 1 S1/D4 Radiografer - 2 - | | 1 | | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| Name | | 2 | | _ | 17 | _ | _ | _ | 1 | | 18 | 10 | _ | _ | _ | 10 | 28 |
| H 4 S M A K - 13 - - - - - - 0 13 KETEKNISIAN MEDIS 0 12 0 0 21 0 0 33 9 0 0 0 9 42 1 S1/D4 Radiografer - 2 - - - - - - 1 3 3 1 - </td <td></td> <td>-</td> <td>, , ,</td> <td></td> <td></td> <td>_</td> <td></td> | | - | , , , | | | _ | | | | | | | | | | | |
| KETEKNISIAN MEDIS 0 12 0 0 21 0 0 33 9 0 0 9 42 1 S1/D4 Radiografer - 2 - | U | \vdash | | _ | | | | | | | | | | | | | - |
| 1 S1/D4 Radiografer - 2 - | П | | | n | | | | 21 | | | | | | | | - | |
| 2 D.3 Radiografer - 6 - - - - - - - 7 - - 7 13 3 S1 Teknik Nuklir - - - - - 0 - - - 0 0 4 D.3 Teknisi Elektormedis - - - - 3 - - - 0 3 5 D.3 Teknisi Gigi (ATG) - 2 - - - - - 0 2 6 D.3 Refraksi Optisi - 2 - - - - - - 0 2 7 S1 Ekonomi - - - - 2 - - - - - 0 2 8 S 1 Kesehatan Masyarakat - - - 1 - | | | | U | | U | | L 1 | | | | | | _ | - | | |
| 3 S1 Teknik Nuklir - - - - - - 0 - - - 0 0 4 D.3 Teknisi Elektormedis - - - 3 - - - 0 3 5 D.3 Teknisi Gigi (ATG) - 2 - - - 2 - - - 0 2 6 D.3 Refraksi Optisi - 2 - - - - - - 0 2 7 S 1 Ekonomi - - - 2 - - 2 - - - 0 2 8 S 1 Kesehatan Masyarakat - - - 1 - - - - - 0 1 | | | - | _ | | _ | - | - | - | | | | | | | - | |
| 4 D.3 Teknisi Elektormedis - - - - 3 - - 0 3 5 D.3 Teknisi Gigi (ATG) - 2 - - - 2 - - - 0 2 6 D.3 Refraksi Optisi - 2 - - - - - - 0 2 7 S 1 Ekonomi - - - 2 - - 2 - - - 0 2 8 S 1 Kesehatan Masyarakat - - - 1 - 1 - - 0 1 | | | | - | U | - | - | - | - | | | | | - | | | |
| 5 D.3 Teknisi Gigi (ATG) - 2 - - - 2 - - - 0 2 6 D.3 Refraksi Optisi - 2 -< | | | | | - | - | | | | | | | | | | | |
| 6 D.3 Refraksi Optisi - 2 - | | | | | - | - | | 3 | | | | | | | | | |
| 7 S 1 Ekonomi - - - - 2 - - - - 0 2 8 S 1 Kesehatan Masyarakat - - - 1 - 1 - - - 0 1 | | \vdash | - · · · | - | | | | - | | | | | | | | | |
| 8 S 1 Kesehatan Masyarakat 1 1 0 1 | | | | - | 2 | - | - | - | | | | - | | - | | | |
| | | | | - | - | - | - | | - | - | | - | - | - | - | | + |
| 9 D.3 Perekam Medis | | | · | - | - | - | - | | - | | | | - | - | - | | |
| | I | 9 | D.3 Perekam Medis | - | - | - | - | 8 | - | - | 8 | 1 | - | - | - | 1 | 9 |

| 11 | LCPK SMA / SMK | - | _ | _ | - | 3 4 | _ | - | 3 | _ | _ | - | _ | 0 | 3 |
|-------|---|---|----|----|----|--------|---|---|-----|-----|---|---|---|-----|-----|
| | KESEHATAN | 0 | 79 | 13 | 29 | 132 | 2 | 0 | 255 | 229 | 0 | 0 | 0 | 229 | 48 |
| 1 | Megister Manajemen/Manajemen Pelayanan Kes. | - | - | - | 1 | 3 | - | - | 4 | - | - | - | - | 0 | 4 |
| 2 | Magister Biomedik | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| 3 | Megister Adm Publik | - | - | - | - | 2 | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| 4 | Megister Komputer | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| 5 | Megister Ekonomi | - | - | - | 2 | 1 | - | - | 3 | - | - | - | - | 0 | 3 |
| 6 | Magister Hukum/ Hukum Kesehatan | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 1 | - | - | - | 1 | 1 |
| 7 | Magister Kesehatan/Kesehatan Masyarakat | - | 2 | - | 5 | 2 | - | - | 9 | - | - | - | - | 0 | 9 |
| 8 | Magister Akuntansi | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| 9 | Profesi Psikolog | - | 2 | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| 10 | Profesi Dokter | - | - | - | 2 | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 0 | 2 |
| 11 | Profesi Dokter Gigi | - | - | - | 3 | 1 | - | - | 4 | - | - | - | - | 0 | 4 |
| 12 | Profesi Ners | - | - | - | 2 | 1 | - | - | 3 | 1 | - | - | - | 1 | 4 |
| 13 | S.1 Adm. Negara | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| 14 | S.1 Ekonomi/Manajemen/Ekonomi Pembangunan | - | 12 | 5 | 6 | 38 | - | - | 61 | 21 | - | - | - | 21 | 82 |
| 15 | S.1 Akuntansi | - | - | - | - | 1 | - | - | 1 | 4 | - | - | - | 4 | 5 |
| 16 | S.1 Hukum/Hukum Islam | - | - | - | 1 | 3 | - | - | 4 | 12 | - | - | - | 12 | 16 |
| 17 | S.1 Kesehatan Masyarakat | - | 2 | - | 1 | 19 | 1 | - | 23 | 3 | - | - | - | 3 | 26 |
| 18 | S.1 Psikolog | - | 2 | - | - | 1 | - | - | 3 | - | - | - | - | 0 | 3 |
| 19 | S.1 Komputer | - | 3 | - | - | - | - | - | 3 | 8 | - | - | - | 8 | 1 |
| 20 | S.1 Agama | - | 2 | - | - | 1 | - | - | 3 | - | - | - | - | 0 | 3 |
| 21 | S.1 Pendidikan | - | - | - | - | 1 | - | - | 1 | 3 | - | - | - | 3 | 4 |
| 22 | S.1 Politik | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 2 | - | - | - | 2 | 2 |
| 23 | S.1 Keperawatan | - | 2 | - | - | 2 | - | - | 4 | 1 | - | - | - | 1 | 5 |
| 24 | S.1 Teknik/ ADM Publik / Humaniora/Perpustakaan | - | - | - | 2 | - | - | - | 2 | 3 | - | | - | 3 | 5 |
| 25 | D.IV Kebidanan | - | - | - | - | - | - | - | 0 | - | - | - | - | 0 | 0 |
| 26 | D.3 Akuntansi dan Keuangan | - | - | - | - | 3 | 1 | - | 4 | 3 | - | - | - | 3 | 7 |
| 27 | D.3 Analis | - | - | - | - | 1 | - | - | 1 | - | - | | - | 0 | 1 |
| 28 | D.3 Kebidanan | - | 2 | - | - | 5 | - | - | 7 | 9 | - | - | - | 9 | 16 |
| 29 | D.3 Keperawatan/ Keperawatan Gigi/Kesehatan Gigi | - | 1 | - | 3 | 9 | - | - | 13 | 1 | - | 1 | - | 1 | 14 |
| 30 | D.3 Kesehatan Lingkungan | - | 4 | - | - | 2 | - | - | 6 | 3 | - | - | - | 3 | 9 |
| 31 | D.3 Manajemen informatika | - | - | - | ı | 3 | - | - | 3 | 4 | - | | - | 4 | 7 |
| 32 | D.3 Keuangan/Perbankan/Perpajakan | - | - | - | ı | - | - | - | 0 | 2 | - | - | - | 2 | 2 |
| 33 | D.3 Komputer | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 1 | - | - | - | 1 | 1 |
| 34 | D.3 Teknik elektro/Teknik Rontgen/Teknik Mesin | - | - | - | - | 1 | - | - | 1 | 2 | - | - | - | 2 | 3 |
| 35 | D.3 Pariwisata/Sekretaris | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 2 | - | - | - | 2 | 2 |
| 36 | D.3 Teknik Informatika/Telekomunikasi | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 2 | - | - | - | 2 | 2 |
| 37 | D.3 Pertanian/ fisioterapi/farmasi | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| 38 | D.1 Komputer | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 4 | - | - | - | 4 | 4 |
| 39 | SPPH | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 0 | 1 |
| 40 | SLTA | - | 25 | 7 | | 20 | - | - | 52 | 104 | - | - | - | 104 | 15 |
| 41 | SLTA Kejuruan | - | 11 | | | 11 | - | - | 22 | 21 | - | - | - | 21 | 43 |
| 42 | SLTP | - | 2 | 1 | - | 1 | - | - | 4 | 5 | - | - | - | 5 | 9 |
| 43 SD | | - | 5 | - | - | - | - | - | 5 | 7 | - | - | - | 7 | 12 |
| | TOTAL | | | | | | | | | | | | | | 144 |

Dari tabel tersebut diata dapat dilihat bahwa jumlah tenaga medis (Dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi) yang ada

sampai tahun 2018 sebanyak 155 orang dan jumlah tenaga kesehatan lainnya (perawat, bidan, farmasi, nutrisionis, santarian, analis, dsb) berjumlah 1.294 orang, sehingga untuk seluruh tenaga kesehatan yang ada berjumlah 1.449 orang.

| Sasaran 4 | Terwujudnya administrasi dan pengelolaan keuangan BLUD RS yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta SIMRS yang terintegrasi |
|--------------|---|
| | |

a. Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi terhadap pengelolaan keuangan RS

Pada saat ini pengelolaan keuangan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dari pengelolaan BLUD terutama pengelolaan pendapatan sudah terintegrasi (100%) dalam sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS), sehingga sumber-sumber pendapatan baik dari pelayanan (BPJS, pasien umum, dsb) ataupun dari sumbersumber lain yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat di optimalkan.

Pendapatan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi ada tahun 2018 mencapai Rp. 122. Milyar melebihi dari target yang ditetapkan (111%) yaitu sebesar 110 Milyar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
REALISASI PENDAPATAN RSUD RADEN MATTAHER JAMBI
TAHUN 2018

| NO | URAIAN RINCIAN OBJEK | TARGET 2018 | REALISASI | % |
|----|--------------------------|--------------------|--------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | I. Pendapatan Fungsional | 107.725.000.000,00 | 119.548.660.889,00 | 110,98 |
| | Konsul Dokter | 510.000.000,00 | 533.775.538,00 | 104,66 |
| | Tindakan / Operasi | 1.700.000.000,00 | 1.661.339.145,00 | 97,73 |
| | Hemodialisa | 20.000.000,00 | 16.573.500,00 | 82,87 |
| | Visum | 64.000.000,00 | 50.235.000,00 | 78,49 |
| | Rawat Jalan | 227.000.000,00 | 284.742.895,00 | 125,44 |
| | -Poli THT | 32.000.000,00 | 46.187.000,00 | 144,33 |
| | -Poli gigi | 58.500.000,00 | 59.727.000,00 | 102,10 |
| | -Poli TBMDR | | | |

| -Poli Mata | 15.000.000,00 | 17.653.000,00 | 117,69 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|--------|
| -Poli Jantung | 30.000.000,00 | 64.737.500,00 | 215,79 |
| -EKG IGD | 10.000.000,00 | 5.556.250,00 | 55,56 |
| -Poli Kebidanan | 32.000.000,00 | 28.125.000,00 | 87,89 |
| -Rehabilitasi Medik/Fisioterapi | 21.500.000,00 | 15.493.000,00 | 72,06 |
| -Psikologi | 10.000.000,00 | 11.900.000,00 | 119,00 |
| -Poli Anak | 5.000.000,00 | 1.139.000,00 | 22,78 |
| -Poli Bedah | 13.000.000,00 | 15.550.145,00 | 119,62 |
| Rawat Inap | 2.877.200.000,00 | 3.784.466.892,00 | 131,53 |
| -VIP Mayang Mangurai | 650.000.000,00 | 631.293.845,00 | 97,12 |
| -VIP Pinang Masak | 950.000.000,00 | 1.188.768.940,00 | 125,13 |
| -Kelas I | 145.200.000,00 | 187.504.110,00 | 129,14 |
| -Kelas II | 210.000.000,00 | 171.028.661,00 | 81,44 |
| -Kelas III | 922.000.000,00 | 1.605.871.336,00 | 174,17 |
| 1. Zaal Kebidanan | 21.000.000,00 | 25.269.844,00 | 120,33 |
| 2. Ruang VK | 16.000.000,00 | 16.114.120,00 | 100,71 |
| 3. Zaal Anak | 15.000.000,00 | 31.951.561,00 | 213,01 |
| 4. Zaal Perinatologi | 35.000.000,00 | 56.107.200,00 | 160,31 |
| 5. PICU/NICU | 25.000.000,00 | 20.880.800,00 | 83,52 |
| 6. Zaal Syaraf/Neurologi | 20.000.000,00 | 24.102.899,00 | 120,51 |
| 7. Zaal Jantung | 6.000.000,00 | 25.180.892,00 | 419,68 |
| 8. Zaal THT/Mata | 10.000.000,00 | 14.342.232,00 | 143,42 |
| 9. Zaal Bedah | 600.000.000,00 | 1.113.409.912,00 | 185,57 |
| 10. Zaal P. Dalam/Interne | 35.000.000,00 | 48.739.895,00 | 139,26 |
| 11. Zaal Paru | 11.000.000,00 | 14.056.096,00 | 127,78 |
| 12. ICU | 100.000.000,00 | 132.897.198,00 | 132,90 |
| 13. HCU | 17.000.000,00 | 34.284.517,00 | 201,67 |
| 14. ICCU | 11.000.000,00 | 48.534.170,00 | 441,22 |
| | | | |
| Obat-obatan | 780.000.000,00 | 819.879.186,00 | 105,11 |
| BPJS JKN | 91.024.800.000,00 | 98.584.273.903,00 | 108,30 |
| BPJS Ketenagakerjaan | 37.000.000,00 | 22.225.154,00 | 60,07 |
| Jamkesmasda | 6.500.000.000,00 | 9.957.000.952,00 | 153,18 |
| A. JAMPERSAL (Jaminan Persalinan) | | 298.837.900,00 | |
| Laboratorium | 1.000.000.000,00 | 1.199.014.908,00 | 119,90 |
| Radiologi : | 430.000.000,00 | 468.651.287,00 | 108,99 |
| -Rontgent | 300.000.000,00 | 363.845.947,00 | 121,28 |
| -MRI | 50.000.000,00 | - | _ |
| -CT Scan | 62.000.000,00 | 91.888.000,00 | 148,21 |
| -USG | 18.000.000,00 | 12.917.340,00 | 71,76 |
| Diklat | 1.545.000.000,00 | 1.386.153.000,00 | 89,72 |

| | UTDRS | 10.000.000,00 | 2.146.500,00 | 21,47 |
|---|---|--------------------|--------------------|--------|
| | Inst. Pemeriksaan Medik Terpadu (IPMT/Check UP) | 78.000.000,00 | 778.183.029,00 | 997,67 |
| | PENDAPATAN LAINNYA | | | |
| 2 | II. Pendapatan Non Fungsional | 2.275.000.000,00 | 2.923.419.834,84 | 128,50 |
| | Parkir | 600.000.000,00 | 546.547.600,00 | 91,09 |
| | Kantin dan Fotocopy | 50.000.000,00 | 58.746.318,00 | 117,49 |
| | Apotik Pelengkap | 300.000.000,00 | 215.995.000,00 | 72,00 |
| | Ambulance | 125.000.000,00 | 278.414.673,00 | 222,73 |
| | Jasa Giro | 800.000.000,00 | 993.839.644,84 | 124,23 |
| | Lain-lain (Jasa Utiliti, KSO, Sewa tempat) | 400.000.000,00 | 829.876.599,00 | 207,47 |
| | JUMLAH | 110.000.000.000,00 | 122.472.080.723,84 | 111,34 |

b. Persentase penggunaan Sistem Informasi RS yang terintegrasi terhadap seluruh pelayanan RS

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher tahun 2018 telah diimplementasikan, namun belum sepenuhnya dapat dintegrasikan terhadap seluruh pelayanan di Rumah Sakit (80%). RSUD telah menganggarkan pengadaan peralatan komputer dan jaringannya pada akhir tahun 2018 melalui dana BLUD, sehingga untuk penerapan SIMRS yang terintegrasi secara menyeluruh akan bisa dilaksanakan pada tahun yang akan datang, mengingat selain peralatan yang memadai sumber daya manusia yang mengoperasikan dan operasionalnya harus disiapkan.

| Sasaran | Terwujudnya RSUD Raden Mattaher sebagai |
|---------|---|
| 5 | penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas |
| | |

a. Persentase kerjasama pendidikan dan latihan dengan RS se-Provinsi Jambi.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sendiri oleh Rumah Sakit (In house training) tahun 2018 direncanakan 26 pelatihan dengan 70 kegiatan. Akan tetapi pada pelaksanaannya program ini tidak sesuai dengan harapan karena banyak pelatihan yang tidak terlaksana.

Hal ini terjadi antara lain karena kegiatan pelatihan tidak dapat dilaksanakan dari awal tahun terkait masalah pendanaan pelatihan.

Kegiatan pelatihan / pengembangan SDM dilaksanakan dengan pembiayaan BLUD rumah sakit dan pembiayaan dana APBD, yang dianggarkan 5% dari penghasilan rumah sakit. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan sebagaimana mestinya karena banyak kebutuhan lain rumah sakit yang membutuhkan dana besar yang dikompensasi dengan menekan anggaran pengembangan SDM.

Berikut disampaikan Rekapitulasi Kegiatan/ in house training tahun 2018:

Tabel 8
Rekapitulasi kegiatan / In - Hause Training
Periode Januari s.d Desember 2018

| | | Pelaks | sanaan | | | Nomor | Jumlah | | |
|-----|--|-----------|-----------|------------|------------------|------------------------------|--------------------|------------|-----|
| No | Nama Diklat | Mulai | Selesai | Biaya (Rp) | Tempat | Nota Dinas | Peserta (Orang) | Keterangan | JPL |
| 1. | Pelatihan Analisis Beban Kerja (ABK) | 26 Mar 18 | 26 Mar 18 | 7.530.000 | Aula Diklat RSUD | ND. 89/RSUD.2.2.2/I/2018 | 64 | 1 Angkatan | 10 |
| | | | | | Raden Mattaher | Tanggal 20 Januari 2018 | | | |
| 2. | Pelatihan Komunikasi Efektif bagi | 11 Apr 18 | 16 Apr 18 | 9.482.000 | Aula Diklat RSUD | ND.393/RSUD.2.1.1/III/2018 | 80 | 2 Angkatan | 20 |
| | Tenaga Medis dan Non Medis | | | | Raden Mattaher | Tanggal 14 Maret 2018 | | | |
| 3. | Pelatihan Reviuw Sistem Remunerasi | 7 Mei 18 | 9 Mei 18 | 99.010.000 | Aula Diklat RSUD | ND.782/RSUD.2.2.2/IV/2018 | 250 | 1 Angkatan | 30 |
| | | | | | Raden Mattaher | Tanggal 30 April 2018 | | | |
| 4. | Pelatihan Assesor bagi Perawat | 11 Jul 18 | 15 Jul 18 | 83.430.000 | Aula Diklat RSUD | ND.1045/RSUD.2.1.1/VII/2018 | 24 | 1 Angkatan | 50 |
| | | | | | Raden Mattaher | Tanggal 05 Juli 2018 | | | |
| 5. | Sosialisasi Sistem Informasi SDMK | 4 Agt 18 | 4 Agt 18 | 12.540.000 | Aula Diklat RSUD | ND.1108/RSUD.2.2.2/VII/2018 | 160 | 1 Angkatan | 10 |
| | Berdasarkan Beban (WEB BASIS) | | | | Raden Mattaher | Tanggal 16 Juli 2018 | | | |
| 6. | Workshop Tertib Pengelolaan Arsip | 3 Sep 18 | 3 Sep 18 | 19.730.000 | Aula Diklat RSUD | ND.1458/RSUD.2.1.1/VIII/2018 | 150 | 1 Angkatan | 10 |
| | | | | | Raden Mattaher | Tanggal 23 Agustus 2018 | | | |
| 7. | Workshop PMKP Oleh Surveyor KARS | 12 Sep 18 | 13 Sep 18 | 75.785.100 | Aula Diklat RSUD | ND.15/RSUD/KOM.PMKP/ | 60 | 1 Angkatan | 20 |
| | | | | | Raden Mattaher | /VIII/2017 | | | |
| | | | | | | Tanggal 31 Agustus 2017 | | | |
| 8. | Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah | 11 Okt 18 | 11 Okt 18 | 10.740.000 | Aula Diklat RSUD | ND. 81 / RSUD.3.lst.Kesling | 50 | 1 Angkatan | 10 |
| | Medis Padat RS | | | | Raden Mattaher | /IX/2018 | | | |
| | | | | | | Tanggal 24 September 2018 | | | |
| 9. | Pelatihan PPI Dasar bagi tenaga Medis | 15 Okt 18 | 17 Okt 18 | 19.345.000 | Aula Diklat RSUD | ND.1417/RSUD.2.1.1/X/2018 | 60 | 1 Angkatan | 30 |
| | (Dokter & Perawat, Bidan) | | | | Raden Mattaher | Tanggal 05 Oktober 2018 | | | |
| 10. | Pelatihan ICU dasar bagi tenaga Medis | 22 Okt 18 | 26 Okt 18 | 97.152.400 | Aula Diklat RSUD | ND.1459/RSUD.2.1.1/VIII/2018 | 30 | 1 Angkatan | 50 |
| | | | | | Raden Mattaher | Tanggal 23 Agustus 2018 | | | |
| 11. | Pelatihan PPI Dasar bagi tenaga | 29 Okt 18 | 30 Okt 18 | 14.414.000 | Aula Diklat RSUD | ND.1417/RSUD.2.1.1/X/2018 | 60 | 1 Angkatan | 30 |
| | Non Medis di lingkungan RSUD Raden Mattaher | | | | Raden Mattaher | Tanggal 05 Oktober 2018 | | | |

| 12. | Pelatihan Service Excellent | 13 Nov 18 | 14 Nov 18 | 14.720.000 | Aula Diklat RSUD | ND.1476/RSUD.2.1.1/X/2018 | 120 | 2 Angkatan | 20 |
|-----|------------------------------------|-----------|-----------|----------------|------------------|-----------------------------|------|------------|-----|
| | bagi tenaga medis dan non medis | | | | Raden Mattaher | Tanggal 05 Oktober 2018 | | | |
| 13. | Pelatihan Geriatri bagi tenaga | 4 Des 18 | 5 Des 18 | 11.208.000 | Aula Diklat RSUD | ND. 1776/RSUD.2.1.1/XI/2018 | 30 | 1 Angkatan | 20 |
| | Perawat pelaksana | | | | Raden Mattaher | Tanggal 28 Nov 2018 | | | |
| | TOTAL | | | Rp 475.086.500 | | | 1138 | | 310 |

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Kegiatan in house training yang dilaksanakan telah melatih 1.138 orang peserta. dan biaya Kegiatan in house training Tahun 2018 adalah Rp. 475.086.500,- (Empat ratus tujuh puluh lima juta delapan pulah enam ribu lima ratus rupiah).

b. Persentase kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian kesehatan dengan institusi pendidikan kesehatan di Provinsi Jambi

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pelayanan Penelitian telah ditetapkan, yang pada poin penyeleksian penelitian, untuk penelitian yang berkaitan dengan Standar Prosedur Operasional, Mutu Pelayanan Medik dan Non Medik, serta Penelitian Uji Klinis, permohonan izin penelitian yang seharusnya dilakukan dengan presentasi proposal oleh peneliti terlebih dahulu di depan Tim Penguji Kelayakan Penelitian yang dibentuk berdasarkan topik penelitian. Mengingat keterbatasan SDM dan sarana prasarana kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Untuk itu langkah yang diambil adalah peneliti eksternal menyerahkan terlebih dahulu proposal penelitiannya, kemudian Kasubag Penelitian mempelajari terlebih dahulu. Apabila dinilai penelitian tersebut layak dari segi metodologi penelitian, maka dilakukan koordinasi dengan bidang/bagian/ instalasi terkait untuk dinilai kelayakan penelitian dari segi materi penelitian yang akan dilakukan.

Table 9
REKAPITULASI PENGAMBILAN DATA DAN PENELITIAN TAHUN 2018

| | | | | | | | PROG | RAM ST | ^T UDI | | | | | | JU | MLAH | |
|----|-----------|-----|----|--------|-------|------|-------|--------|------------------|-----|-----|------|-----|------|---------|--------------|-----|
| NO | BULAN | S1 | S2 | S1 | D3 | D4 | D3 | S1 | D3 | S1 | S2 | S1 | D3 | LAIN | PESERTA | BIAYA | Ket |
| | | K | ED | KEPERA | WATAN | KEBI | DANAN | FAR | MASI | KES | MAS | GIZI | AAK | LAIN | ORG | (Rp) | |
| 1 | JANUARI | 10 | 1 | 12 | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 30 | 2.120000,- | |
| 2 | FEBRUARI | 27 | 1 | 16 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 57 | 2.810.000- | |
| 3 | MARET | 22 | 1 | 8 | 5 | 0 | 4 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45 | 2.370.000,- | |
| 4 | APRIL | 22 | 0 | 14 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 40 | 2.100.000,- | |
| 5 | MEI | 9 | 3 | 5 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 1.270.000,- | |
| 6 | JUNI | 14 | 1 | 3 | 9 | 3 | 8 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 46 | 2.300.000,- | |
| 7 | JULI | 3 | 0 | 6 | 42 | 4 | 10 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 70 | 3.280.000,- | |
| 8 | AGUSTUS | 7 | 0 | 9 | 42 | 9 | 12 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 84 | 5.800.000,- | |
| 9 | SEPTEMBER | 22 | 0 | 12 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 37 | 2.430.000,- | |
| 10 | OKTOBER | 18 | 0 | 16 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 38 | 2.370.000,- | |
| 11 | NOVEMBER | 11 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 19 | 930.000,- | |
| 12 | DESEMBER | 14 | 0 | 14 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 32 | 1.85 0.000,- | |
| | JUMLAH | 179 | 7 | 119 | 100 | 19 | 55 | 12 | 2 | 13 | 1 | 3 | 0 | 10 | 520 | 29.630.000,- | |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengambilan data dan penelitian didominasi oleh mahasiswa program studi keperawatan, diikuti oleh kedokteran dan Kebidanan, Komposisi ini tidak jauh berbeda dari tahun 2018.

Adapun institusi pendidikan yang telah bekerjasam dengan RSUD Raden Mattaher Jambi pada Tahun 2018 adalah :

- 1. STIKES Baiturrahim Jambi
- 2. AKBID Keluarga Bunda Jambi
- 3. STIKES Prima Jambi
- 4. AKFAR Jambi
- 5. STIKES Syedza Saintika Padang
- 6. AKBID YPSBR Batang Hari
- 7. AKPER Telanai Bhakti Jambi
- 8. AKPER Baruda Putih Jambi
- 9. AKBID Budi Mulya Jambi
- 10. FK Universitas Jambi
- 11. STIKES Merangin

Institusi yang bekerjasama tersebut tidak hanya yang ada di kota Jambi, tapi juga berasal dari kota-kota lain di dalam dan luar Provinsi Jambi. Dari semua institusi yang bekerja tersebut telah terealisasi 100% pada tahun 2018.

C. Permasalahan dan solusi

Dari uraian pencapaian kinerja yang telah memenuhi target ataupun dibawah target, hambatan/kendala yang ditumukan dapat dijabarkan antara lain :

- Kurangnya kesadaran masyarakat pada umumnya tentang pentingnya kesehatan yang mangakibatkan masih tingginya angka GDR dan NDR di RSUD raden Mattaher.
- Kekurangan Tenaga medis terutama dokter spesialis dan sub spesialis sehingga pelayanan di RSUD Raden Mattaher belum bisa maksimal.
- Masih kurangnya dukungan biaya terutama untuk peningkatan sarana dan prasarana serta untuk peningkatan Kualitas SDM dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan pelayanan unggulan.

Dari identifikasi permasalahan tersebut diatas, maka solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi hal tersebut antara lain:

- Perlunya Sosialisasi dan Promosi Kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran akan kesehatan, bahwa tindakan preventiv itu lebih baik dari pada kurativ (Pengobatan).
- Pembinaan dan pengawasan internal terhadap karyawan RSUD Raden Mattaher Jambi terutama kepada petugas yang berhubungan langsung dengan pelayanan agar sikap, perilaku dan etika menjadi lebih baik.
- 3. Mengajukan kepada pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat untuk pengadaan tenaga medis terutama dokter spesialis.
- Mengajukan anggaran kepada pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat untuk peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas SDM Kesehatan di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi.

D. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran RSUD Raden Mattaher Jambi untuk tahun anggaran 2018 adalah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10
KEGIATAN BELANJA LANGSUNG APBD TAHUN 2018

| | | ELANJA LANGSU | PERKEMBANGAN | | NAAN | |
|-------|---|-------------------|-------------------|-------|--------------|---------------------|
| No | SKPD/NAMA PROGRAM URAIAN KEGIATAN | ANGGARAN APBD | REALISASI KEUAN | GAN | FISIK (%) | SISA ANGGARAN Rp |
| | | Rp | Rp | % | REAL | |
| | ogram Pelayanan Administrasi antoran | 18.288.277.280,00 | 15.551.444.720,00 | 85,04 | 100,00 | 2.736.832.560,00 |
| 1 | Kegiatan Penyedian jasa kebersihan kantor | 4.754.753.280,00 | 4.647.609.396 | 97,75 | 100,00 | 107.143.884,00 |
| 2 | Kegiatan Penyedian alat tulis kantor | 350.000.000,00 | 300.000.000 | 85,71 | 100,00 | 50.000.000,00 |
| 3 | Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 209.500.000,00 | 197.317.000 | 94,18 | 100,00 | 12.183.000,00 |
| 4 | Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 750.000.000,00 | 710.811.500 | 94,77 | 100,00 | 39.188.500,00 |
| 5 | Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman | 5.020.650.000,00 | 3.618.211.749 | 72,07 | 100,00 | 1.402.438.251,00 |
| 6 | Kegiatan Penyedian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 5.940.000.000,00 | 5.001.952.590 | 84,21 | 100,00 | 938.047.410,00 |
| 7 | Kegiatan Penyedian jasa administrasi keuangan | 663.374.000,00 | 503.591.600 | 75,91 | 100,00 | 159.782.400,00 |
| 8 | Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 600.000.000,00 | 571.950.885 | 95,33 | 100,00 | 28.049.115,00 |
| | ogram Peningkatan Sarana dan aranan Aparatur | 4.626.910.000,00 | 4.001.866.382,85 | 86,49 | 100,00 | 625.043.617,15 |
| 1 | Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 626.910.000,00 | 469.268.350 | 74,85 | 100,00 | 157.641.650,00 |
| 2 | Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional | 1.400.000.000,00 | 1.349.942.000 | 96,42 | 100,00 | 50.058.000,00 |
| 3 | Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor | 100.000.000,00 | 96.195.000 | 96,20 | 100,00 | 3.805.000,00 |
| 4 | Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung Kantor | 2.500.000.000,00 | 2.086.461.033 | 83,46 | 100,00 | 413.538.967,15 |
| 3.Pro | ogram peningkatan disiplin aparatur | 412.650.000,00 | 321.809.100,00 | 77,99 | 100,00 | 90.840.900,00 |
| 2 | Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | 412.650.000,00 | 321.809.100 | 77,99 | 100,00 | 90.840.900,00 |
| 4.Pro | ogram peningkatan Kapasitas aparatur | 595.680.000,00 | 587.287.631,00 | 98,59 | 100,00 | 8.392.369,00 |
| 1 | Kegiatan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis | 595.680.000,00 | 587.287.631 | 98,59 | 100,00 | 8.392.369,00 |
| 5.Pro | ogram Obat Dan Perbekalan Kesehatan | 16.265.657.820,17 | 16.226.316.269,12 | 99,76 | 100,00 | 39.341.551,05 |
| 1 | Kegiatan pengadaan Obat,Perbekalan Kesehatan,Obat anti Tuberculosis (AOT) Obat anti Retrovial (ART) Obat Perbekalan Gizi & Buffer Stok | 16.265.657.820,17 | 16.226.316.269,12 | 99,76 | 100,00 | 39.341.551,05 |
| | ogram Standarisasi Pelayanan hatan | 283.749.650,00 | 197.503.775,00 | 69,60 | 75,00 | 86.245.875,00 |
| 1 | Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran | 283.749.650,00 | 197.503.775 | 69,60 | 75,00 | 86.245.875,00 |
| | ogram Pelayanan Kesehatan Juduk Miskin (Jamkesmas Provinsi) | 8.914.112.801,00 | 7.297.160.260,00 | 81,86 | 100,00 | 1.616.952.541,00 |
| 1 | Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesmasda | 8.914.112.801,00 | 7.297.160.260 | 81,86 | 100,00 | 1.616.952.541,00 |

| | rogram Pengadaan Peningkatan Sarana rasarana RS/RSJ/RS PARU/RS Mata | 86.399.025.263,00 | 69.447.408.173,99 | 80,38 | 94,99 | 16.951.617.089,01 |
|------|--|--------------------|--------------------|-------|--------|-------------------|
| 1 | Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit | 22.280.168.263,00 | 17.391.204.041 | 78,06 | 92,03 | 4.888.964.221,51 |
| 2 | Kegiatan Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK) | 61.618.857.000,00 | 49.895.685.372 | 80,97 | 96,02 | 11.723.171.628,00 |
| 3 | Kegiatan pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (Dapur, ruangan pasien, laundry, ruangan tunggu dan lain-lain) | 1.000.000.000,00 | 883.128.200 | 88,31 | 100,00 | 116.871.800,00 |
| 4 | Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (Non DAK) | 1.500.000.000,00 | 1.277.390.561 | 85,16 | 93,39 | 222.609.439,50 |
| Pras | ogram Pemeliharaan Sarana Dan arana Rs Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rs I-Paru/Rs Mata | 2.000.000.000,00 | 1.984.064.020,30 | 99,20 | 100,00 | 15.935.979,70 |
| 1 | Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit | 2.000.000.000,00 | 1.984.064.020 | 99,20 | 100,00 | 15.935.979,70 |
| | rogram Peningkatan Mutu Pelayanan Phatan BLUD | 141.645.241.204,34 | 130.313.651.326,00 | 92,00 | 100,00 | 11.331.589.878,34 |
| 1 | BLUD | 141.645.241.204,34 | 130.313.651.326,00 | 92,00 | 100,00 | 11.331.589.878,34 |
| | JUMLAH | 279.431.304.018,51 | 245.928.511.658,26 | 88,01 | 98,43 | 33.502.792.360,25 |

Total anggaran belanja SKPD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar Rp. 279.431.304.018.34,- (Dua ratus tujuh puluh sembilan miliyar empat ratus tiga puluh satu juta tiga ratus empat ribu delapan belas rupiyah tiga puluh empat sen) dan realisasinya yang telah dicapai Tahun 2018 adalah Rp. 245.928.511.658,26,- (Dua ratus empat puluh lima miliyar Sembilan ratus dua puluh delapan juta lima ratus sebelas ribu enam ratus lima puluh delapan rupiyah dua puluh enam sen) atau 88.01% dan Fisik 98.43 %.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan hasil kerja sama yang baik antara Direktur dengan seluruh jajaran di RSUD Raden Matther Jambi, dalam mengemban tugas pelayanan kesehatan di Provinsi Jambi.

Besar harapan dengan adanya laporan ini, menjadikan suatu gambaran tentang seberapa jauh tingkat kemampuan pelayanan yang dapat diberikan RSUD Raden Mattaher Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dengan gambaran tersebut akan dapat kita lihat kelemahan-kelemahan untuk serta kita dapat memperbaiki pelayanan yang masih kurang efektif dan efisien, meningkatkan pelayanan yang masih kurang dan mempertahankan yang sudah baik.

Dengan demikian pelayanan dan pengabdian akan terwujud sebagai mana yang diharapkan masyarakat yang membutuhkan dan Pemerintah Daerah sebagai pemilik serta kepuasan bekerja bagi para pegawai RSUD Raden Mattaher Jambi. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua serta memberkahi daya upaya pelayanan yang kita lakukan.

5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | | Kod | e | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program | Data Capaian Pada Tahun | | | | | Target | Kinerja Program c | lan Kera | ngka Pendanaan | | | | | Unit Kerja SKPD Penang gungja wab | Lokasi |
|--|---|---|--------------------|------------------------|----|------|--|--|---|---|--------------------------------|--|--------------------------------|---|--------------------------------|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|--|--------------------------------|--|--|
| | | | | | | | | (Outcome) dan | Awal | 1 | Tahun 2016 | Т | ahun 2017 | | Tahun 2018 | Т | ahun 2019 | Т | ahun 2020 | Т | ahun 2021 | 1 | |
| | | | | | | | | Kegiatan (Output) | Perencanaan | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| Tersedianya pelayanan kesehatan unggulan dan individu sesuai standar | 1.Terselenggar anya Pelayanan Kesehatan unggulan dan individu sesuai standar kesehatan | | 1.02. | 1.02.2. | 36 | 5 | Program Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) thd RSUD Raden Mattaher | | 100% | 90.000.000.000 | 100% | 100.000.000.000 | 100% | 110.000.000.000 | 100% | 120.000.000.000 | 100% | 125.000.000.000 | 100% | 130.000.000.000 | RSUD Raden Mattaher | Kec. Telanai pura Kota Jambi |
| | | 1. BOR 2.BTO 3.LOS 4.TOI 5.GDR 6.NDR 7.Kunjungan IGD 8. Penderita Keluar Hidup 9. Penderita Keluar Mati < 48 jam 10. Penderita Keluar Mati > 48 jam 11. Jumlah Tempat Tidur | 1.02. | 1.02.2. | 36 | 5 01 | Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD | 1. BOR 2.BTO 3.LOS 4.TOI 5.GDR 6.NDR 7.Kunjungan IGD 8. Penderita Keluar Hidup 9. Penderita Keluar Mati < 48 jam 10. Penderita Keluar Mati > 48 jam 11. Jumlah Tempat Tidur | 67,67 43,89 5,13 2,68 79,8 44,69 12,855 14,822 559 716 | 67,67 43,89 5,13 2,68 79,8 44,69 12.855 14.822 559 716 | | 86,26 34,18 2,5 76,45 42,98 13,498 14,970 563 | | 68,86 33,84 4,7 2,3 73,43 41,33 14,173 15,120 567 | | 69,47 33,53 4,6 2,2 70,53 39,74 14.882 15.271 571 737 | | 70,08 33,23 4,4 2,04 69,74 38,2 15,626 15,423 575 | | 70,7 34,08 4,2 1,9 65,05 36,73 16.407 15.577 579 | | | |
| | | | 1.02. 1.02. | 1.02.2. 1.02.2. | 24 | | Program Pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmas Provinsi) Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda | Persentase Pembiayaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk miskin Jumlah pelayanan kesehatan penduduk miskin yg tdk mempunyai jaminan | 100% 300 org | 100% | 1.200.000.000 1.200.000.000 | 100% 500 org | 1.320.000.000 1.320.000.000 | | 1.452.000.000 1.452.000.000 | | 1.597.200.000 1.597.200.000 | 100% | 1.756.920.000 1.756.920.000 | 100% | 1.932.612.000 1.932.612.000 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 23 | | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | kesehatan Persentase perencanaan yang terlaksana | 100% | 100% | 647.057.750 | 100% | 252.799.525 | | 278.079.478 | 100% | 305.887.425 | 100% | 336.476.168 | 100% | 336.476.168 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 23 | 3 04 | Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran RS | Jumlah dokumen perencanaan dan program anggaran yang disusun | 6 Dokumen | 6 Dokume n | 229.817.750 | 6 Dokumen | 252.799.525 | 6 Dokume n | 278.079.478 | 6 Dokumen | 305.887.425 | 6 Dokumen | 336.476.168 | 6 Dokumen | 336.476.168 | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | | Kod | le | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program | Data Capaian Pada Tahun | | | | | Target | Kinerja Program d | lan Kera | ingka Pendanaan | | | | | Unit Kerja SKPD Penang gungja wab | Lokasi |
|---|---|---|-----------------------|------------------------|-----------|------|---|--|----------------------------|------------------|--------------------------------|---------------|---------------------------------------|---------------|--------------------------------|---------------|--------------------------------|---------------|--------------------------------|---------------|---------------------------------------|--|--------|
| | | Jasaran | | | | | | (Outcome) dan | Awal | T | ahun 2016 | Та | hun 2017 | 1 | Tahun 2018 | 1 | Tahun 2019 | Т | ahun 2020 | Ta | ahun 2021 | Wab | |
| | | | | | | | | Kegiatan (Output) | Perencanaan | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | 1 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 23 | 3 15 | Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi RS | Jumlah Pelayanan RS yang sesuai standar akreditasi | 22 Jenis | 22 Jenis | 417.240.000 | | | | | | | | | | | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 15 | 5 | Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 15 | 5 01 | Kegiatan Pengadaan Obat, Perbekalan Kesehatan, Obat Anti Tubeculosis (AOT), Obat Anti Retrovial (ART), Obat Perbaikan Gizi dan Buffer Stock | Junlah jenis obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan | 700 item | 700 item | 17.517.549.964 | 700 item | 19.269.304.960 | | 21.196.235.456 | | 23.315.859.002 | | 25.647.444.902 | | 25.647.444.902 | | |
| 2.Tersedianya | | Persentase | 1.02. | 1.02.2. | 26 | 6 | Program Pengadaan, | Persentase terpenuhinya | 700 item | 700 item | 17.517.549.964 | 700 item | 19.269.304.960 | 700 item | 21.196.235.456 | 700 item | 23.315.859.002 | 700 item | 25.647.444.902 | 700 item | 25.647.444.902 | | _ |
| sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standard kelas B | Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar kelas B Pendidikan | pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher | 1.02. | 1.02.2. | | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RSJ/RS Paru/RS Mata | jumlah gedung dan alat | 100% | 100% | 93.070.120.254 | 100% | 74.407.314.823 | 100% | 74.615.661.769 | 100% | 74.844.843.410 | 100% | 74.844.843.410 | 100% | 74.844.843.410 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 26 | 5 22 | Kegiatan Pengadaan Perlengkapan rumah tangga rumah sakit, (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dll) | Jumlah alat penunjang pelayanan RS (dapur. Laundry, ruang pasien, rung tunggu dll) yg terpenuhi | 157 item | 157 item | 4.959.259.929 | 157 item | 2.083.469.465 | 157 item | 2.291.816.412 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 26 | 5 01 | Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit | Jumlah Gedung yang dibangun | 6 Pkt | 6 Pkt | 44.513.000.000 | Pkt | 48.964.300.000 | Pkt | 48.964.300.000 | Pkt | 48.964.300.000 | Pkt | 48.964.300.000 | Pkt | 48.964.300.000 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 26 | 5 18 | Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan RS (DAK) | Jumlah Alat yang diadakan | 13 Unit | 13 Unit | 22.361.910.000 | | | | | | | | | | | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 26 | 5 29 | Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan RS (Non DAK) | Jumlah alat yang diadakan | 128 Unit | 128 Unit | 21.235.950.325 | Unit | 23.359.545.358 | Unit | 23.359.545.358 | Unit | 23.359.545.358 | Unit | 23.359.545.358 | Unit | 23.359.545.358 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 27 | 7 | Program Pemeliharan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata | Persentase pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 27 | 7 01 | Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Sakit | Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara | 100% 21 Paket | 100% 21 Paket | 5.690.000.000 5.690.000.000 | 100% Paket | 6.259.000.000 6.259.000.000 | 100% Paket | 6.259.000.000 6.259.000.000 | 100% Paket | 6.259.000.000 6.259.000.000 | 100% Paket | 6.259.000.000 6.259.000.000 | 100% Paket | 6.259.000.000 6.259.000.000 | | |
| | | | 1.02. 1.02. | 1.02.2. 1.02.2. | 02 | 05 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RS/ RSJ/ RS Paru-paru/ RS Mata Kegiatan Pengadaan Kendaraan | Presentase sarana dan prasarana aparatur Jumlah kendaraan dinas | 100% | 100% | 4.664.045.000 | 100% | 6.493.681.500 | | 6.878.901.500 | | 6.878.901.500 | 100% | 6.878.901.500 | 100% | 6.878.901.500 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 02 | 22 | Dinas Operasional ! Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ | operasional Jumlah gedung / kantor | 6 unit | 6 unit | 578.880.000 | 6 unit | 2.000.000.000 | 6 unit | 2.000.000.000 | 6 unit | 2.000.000.000 | 6 unit | 2.000.000.000 | 6 unit | 2.000.000.000 | | |
| | | | | | | | Berkala Gedung Kantor | yang terpelihara | 21 unit | 21 unit | 3.277.000.000 | Unit | 3.604.700.000 | Unit | 3.965.170.000 | Unit | 3.965.170.000 | Unit | 3.965.170.000 | Unit | 3.965.170.000 | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | | Kod | le | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program | Data Capaian Pada Tahun | | | | | Target | Kinerja Program d | an Kera | ngka Pendanaan | | | | | Unit Kerja SKPD Penang gungja | Lokasi |
|---|--|--|-------------------------|-------------------------------|----|----------------|--|--|----------------------------------|----------------------------------|--|--------------|---|--------------|--|--------------|--|--------------|--|--------------|--|---|--------|
| | | Jasaran | | | | | | (Outcome) dan | Awal | 1 | Tahun 2016 | Ti | ahun 2017 | | Tahun 2018 | 1 | ahun 2019 | Т | ahun 2020 | T | ahun 2021 | wab | |
| | | | | | | | | Kegiatan (Output) | | | | Target | Rp | Target | | Target | | Target | | Target | | t | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 02 | | Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor | Jumlah kendaraan dinas / Operasional yang terpelihara Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara | 34 Unit | 34 Unit | 583.165.000 225.000.000 | Unit | 641.481.500 247.500.000 | | 641.481.500 272.250.000 | Unit | 641.481.500 272.250.000 | Unit Item | 641.481.500 272.250.000 | Unit | 641.481.500 272.250.000 | | |
| 3. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi sesuai standard nasional dan internasional | Meningkatnya kompetensi SDM sesuai standar nasional dan internasional | Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi | 1.02. | 1.02.2. | 04 | 05 | Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Kegiatan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis | Kapasitas Aparatur Jumlah orang yang mengikuti kursus, pelatihan, sosialisasi | 40% | 40% | 964.500.000 964.500.000 | 60% | 1.060.950.000 | 80 % | 1.167.045.000 1.167.045.000 | 90% | 1.283.749.500 1.283.749.500 | 95% | 1.167.045.000 1.167.045.000 | 100% | 1.167.045.000 1.167.045.000 | | |
| | | | 1.02. 1.02. | 1.02.2. 1.02.2. | 03 | | Program Peningkatan Disiplin Abaratur Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapan | Persentase jumlah PNS vana disiolin Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta | 938 stel 938 stel | 938 stel | 1.569.600.000,00 392.400.000,00 | stel | 1.569.600.000,00 392.400.000,00 | stel | 1.569.600.000,00 392.400.000,00 | stel | 1.569.600.000,00 392.400.000,00 | stel | 1.569.600.000,00 392.400.000,00 | stel | 1.569.600.000,00 392.400.000,00 | | |
| | | | 1.02. 1.02. 1.02. | 1.02.2. 1.02.2. 1.02.2. | 03 | 04 05 06 | Kegiatan Pengadaan Pakaian KORPRI Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu (Teluk Belango) Kegiatan Pengadaan Pakaian | perlengkapannya Jumlah pengadaan pakaian KORPRI Jumlah pengadaan pakaian teluk belango Jumlah pengadaan pakaian | 938 stel 938 stel 938 stel | 938 stel 938 stel 938 stel | 392.400.000,00 392.400.000,00 392.400.000,00 | stel stel | 392.400.000,00 392.400.000,00 | stel stel | 392.400.000,00 392.400.000,00 392.400.000,00 | stel stel | 392.400.000,00 392.400.000,00 392.400.000,00 | stel stel | 392.400.000,00 392.400.000,00 392.400.000,00 | stel stel | 392.400.000,00 392.400.000,00 392.400.000,00 | | |
| 4. Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan secara transparan, akuntabel dan terintegrasi serta tersedianya SIM RS yang terintegrasi. | Terselenggar anya pengelolaan administrasi dan keuangan RS yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta SIM RS yang | penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit | 1.02. | 1.02.2. | 01 | 02 | Batik Jambi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik | batik Jambi Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Periode pembayaran rekening (bulan) | 100% | 100% | 20.210.868.811 | 100% | 21.732.995.692 5.544.000.000 | 100% | 22.631.382.896 2.631.382.896 | 100% | 22.631.382.896 22.631.382.896 | 100% | 22.631.382.896 2.631.382.896 | 100% | 22.631.382.896 | | |
| | | terintegrasi terhadap seluruh pelayanan RS | 1.02. | 1.02.2. | 01 | 07 | Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | Jumlah tenaga administrasi keuangan | 96 org | 96 org | 769.778.000 | 96 org | 846.755.800 | | 846.755.800 | | 846.755.800 | 96 org | 846.755.800 | 96 org | 846.755.800 | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | | Kod | de | | Program dan Kegiatan | Kinerja Program | Data Capaiar Pada Tahun | | | | | | Kinerja Program c | | | | | | | Unit Kerja SKPD Penang gungja wab | Lokasi |
|---|---|---|-------|---------|----------|----|---|--|----------------------------|---------------------|------------------------------|----------------------|------------------------------|----------|------------------------------|----------|------------------------------|----------|------------------------------|----------|------------------------------|--|--------|
| | | | | | | | | (Outcome) dan | Awal | | Tahun 2016 | | hun 2017 | | Tahun 2018 | | ahun 2019 | | ahun 2020 | | hun 2021 | | |
| (4) | (2) | (0) | | | | | (=) | Kegiatan (Output) | | | · | Target | | Target | Rp (co) | Target | Rp (4.5) | Target | Rp (a.T) | Target | Rp | (22) | (24) |
| (1) | (2) | (3) | 1.02. | 1.02.2. | 01 | 10 | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 01 | - | Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor | Jumlah jenis ATK | 32 jenis | 32 jenis | 611.552.500 | 83 Jenis | 672.707.750 | 83 Jenis | 672.707.750 | 83 Jenis | 672.707.750 | 83 Jenis | 672.707.750 | 83 Jenis | 672.707.750 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 01 01 | 11 | Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Periode Pemakaian jasa kebersihan kantor Jumlah barang dan penggandaan | 12 bin | 12 bln | 4.989.600.000 | 12 bln | 4.989.600.000 | 12 bln | 4.989.600.000 | 12 bln | 4.989.600.000 | 12 bln | 4.989.600.000 | | 4.989.600.000 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 01 | 13 | Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor | 91 item 49 jenis | 91 item 49 jenis | 656.503.000 1.561.562.491 | 139 item 49 jenis | 722.153.300 1.717.718.740 | | 794.368.630 1.889.490.614 | | 794.368.630 1.889.490.614 | | 794.368.630 1.889.490.614 | | 794.368.630 1.889.490.614 | | |
| | | | 1.02. | 1.02.2. | 01 | 18 | Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar daerah | Jumlah peserta, pasien yang terlayani Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang | 92.540 org | 92.540 org | 5.615.483.820 | 94.336 | 6.177.032.202 | 94.336 | 6.177.032.202 | 94.336 | 6.177.032.202 | 94.336 | 6.177.032.202 | 94.336 | 6.177.032.202 | | |
| peran aktif RSUD | Terwujudnya RSUD Raden Mattaher | Persentase kerjasama pendidikan dan | 1.02. | 1.02.2. | 04 | | Program Peningkatan Kapasitas Aparatur | dilaksanakan | 1.233 OH | 1.233 OH | 966.389.000 | 452 OH | 1.063.027.900 | 452 OH | 1.063.027.900 | 452 OH | 1.063.027.900 | 452 OH | 1.063.027.900 | 452 OH | 1.063.027.900 | | |
| Provinsi Jambi dalam meningkatkan kualitas tenaga | sebagai penyelenggara an pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas | latihan dengan RS se-Provinsi Jambi | | | | | | | 40% | 40% | 964.500.000 | 60% | 1.060.950.000 | 80% | 1.167.045.000 | 90% | 1.283.749.500 | 95% | 1.167.045.000 | 100% | 1.167.045.000 | | |
| | | 2. Persentase kerjasama pendidikan, latihan dan penelitian kesehatan dengan institusi kesehatan di Provinsi Jambi | 1.02. | 1.02.2. | 04 | | Kegiatan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis | Jumlah orang yang mengikuti kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimtek | 40% | 40% | 964.500.000 | 60% | 1.060.950.000 | 80% | 1.167.045.000 | 90% | 1.283.749.500 | 95% | 1.167.045.000 | 100% | 1.167.045.000 | | |

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTAHER PROVINSI JAMBI TAHUN 2016 - 2021

VISI: Rumah Sakit Pilihan Dengan Pelayanan Kesehatan Paripurna dan Rumah Sakit Pendidikan yang Berkualitas

MISI: 1 Mengembangkan pelayanan kesehatan unggulan dan paripurna serta memberikan pelayanan kesehatan individu yang berkeadilan sesuai standar.

- $2\ \ Mewujudkan kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk menjamin kepastian pelayanan dan pendidikan kesehatan.$
- 3 Mengembangkan kompetensi dalam sikap, perilaku, keterampilan dan ilmu pengetahuan seluruh Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan sesuai standar kompetensi nasional dan internasional.
- 4 Menyelenggarakan administrasi dan pengelolaan keuangan secara transparan, akuntabel dan terintegrasi serta mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi.
- 5 Mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang terakreditasi melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas

| NO | TUJUAN | CACADAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | TARGET KINERJA SASARAN TAHUN | | | | | | | |
|----|--|---|---|-----------|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------|--|--|
| NO | TOJOAN | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAIVIA | SATUAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | Tersedianya pelayanan kesehatan unggulan dan | Terselenggaranya pelayanan kesehatan | a. BOR (Bed Occupancy Rate) b. BTO (Bed Turn Over) | % Kali | 67,67 43,89 | 68,26 34,18 | 68,86 33,84 | 69,47 33,53 | 70,08 33,23 | 70,70 34,08 | | |
| | individu sesuai standar. | unggulan dan individu | c. LOS (Lenght Of Stay) | Hari | 5,13 | 4,90 | 4,70 | 4,60 | 4,40 | 4,20 | | |
| | marriad Sesadi Standari | sesuai standar kesehatan. | d. TOI (Turn Over Internal) | Hari | 2,68 | 2,50 | 2,30 | 2,20 | 2,04 | 1,90 | | |
| | | | e. GDR (Gross Death Rate) | % | 79,80 | 76,45 | 73,43 | 70,53 | 69,74 | 65,05 | | |
| | | | f. NDR (Net Death Rate) | % | 44,69 | 42,98 | 41,33 | 39,74 | 38,20 | 36,73 16.407 15.577 | | |
| | | | g. Kunjungan IGD | Kunjungan | 12.855 | 13.498 | 14.173 | 14.882 | 15.626 | 16.407 | | |
| | | | h. Penderita Keluar Hidup | Orang | 14.822 | 14.970 | 15.120 | 15.271 | 15.423 | 15.577 | | |
| | | | Penderita Keluar Mati < 48 | Orang | 559 | 563 | 567 | 571 | 575 | 579 | | |
| | | | i. jam | | 746 | 700 | 700 | | | 754 | | |
| | | | Penderita Keluar Mati > 48 i. iam | Orang | 716 | 723 | 730 | 737 | 744 | 751 | | |
| | | | k. Jumlah Tempat Tidur | TT | 365 | 438 | 445 | 553 | 553 | 600 | | |
| 2 | Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan | Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan | Persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher | % | 70,0 | 75,0 | 85,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | | |
| | | rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan | | | | | | | | | | |
| 3 | Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan internasional | Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional. | Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi | % | 40,0 | 60,0 | 80,0 | 90,0 | 95,0 | 100,0 | | |
| 4 | Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta | Terselenggaranya pengelolaan administrasi dan keuangan Rumah Sakit yang transparan, akuntabel dan | Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Yang Terintegrasi terhadap pengelolaan keuangan | % | 100,0 | 93,0 | 95,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | | |
| | tersedianya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi | terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi | b. Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Yang terintegrasi terhadap seluruh pelayanan RS | % | 70,0 | 80,0 | 90,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | | |
| 5 | Terselenggaranya peran aktif Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi mendukung Pembangunan | Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai penyelenggaraan | Persentase kerjasama pendidikan dan latihan dengan RS se-Provinsi Jambi | % | 40,0 | 50,0 | 70,0 | 80,0 | 90,0 | 100,0 | | |
| | Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kesehatan | pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas. | b. Persentase kerjasama pendidikan, latihan dan penelitian kesehatan dengan institusi kesehatan di Provinsi Jambi | % | 80,0 | 90,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | | |

Plt. Direktur Utama

<u>drg. Iwan Hendrawan</u> NIP. 19740729 200604 1 010

RENCANA KINERJA TAHUNAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

OPD : RSUD Raden Mattaher Jambi

Tahun : 2018

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | | | |
| Terselenggaranya pelayanan kesehatan unggulan dan individu sesuai standar kesehatan. | a. BOR (Bed Occupancy Rate) b. BTO (Bed Turn Over) c. LOS (Lenght Of Stay) d. TOI (Turn Over Internal) e. GDR (Gross Death Rate) f. NDR (Net Death Rate) g. Kunjungan IGD h. Penderita Keluar Hidup | 68,26% 34,18 Kali 4,7 Hari 2,3 Hari 73,43 % 41,33 % 14173 Kunjungan 15120 Orang | | | |
| | i. Penderita Keluar Mati < 48 jamj. Penderita Keluar Mati > 48 jamk. Jumlah Tempat Tidur | 567 Orang 730 Orang 445 TT | | | |
| Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan | a. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher | 85% | | | |
| Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional. | a. Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi | 80% | | | |
| Terselenggaranya pengelolaan administrasi dan keuangan Rumah Sakit yang transparan, akuntabel dan | a. Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Yang Terintegrasi terhadap pengelolaan keuangan | 95% | | | |
| terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi | b. Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Yang terintegrasi terhadap seluruh pelayanan RS | 90% | | | |
| Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai | a. Persentase kerjasama pendidikan dan latihan dengan RS se-Provinsi Jambi | 70% | | | |
| penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas. | Persentase kerjasama pendidikan, latihan dan penelitian kesehatan dengan institusi kesehatan di Provinsi Jambi | 100% | | | |

FORMULIR CAPAIAN KINERJA TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

OPD : RSUD Raden Mattaher Jambi

TAHUN ANGGARAN : 2018

| | | | | Realisasi | | | | | | | | | | | Capaian | | |
|-----------------|--|---|-----------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|------|--------|---------|------------|-----|
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | SATUAN | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | s.d 31 Des | Ket |
| | | | | Target | Real | Target | Real | Target | Real | Target | Real | Target | Real | Target | Real | 2021 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Terselenggaranya pelayanan | a. BOR (Bed Occupancy Rate) | % | 67,67 | 61,31 | 68,26 | 53,61 | 68,86 | 69,63 | 69,47 | | 70,08 | | 70,70 | | 75,8 | |
| | kesehatan unggulan dan | b. BTO (Bed Turn Over) | Kali | 43,89 | 42,38 | 34,18 | 37,11 | 33,84 | 48,64 | 33,53 | | 33,23 | | 34,08 | | 108,9 | |
| | individu sesuai standar | c. LOS (Lenght Of Stay) | Hari | 5,13 | 5,31 | 4,90 | 5,37 | 4,70 | 5,41 | 4,60 | | 4,40 | | 4,20 | | 127,9 | |
| | kesehatan. | d. TOI (Turn Over Internal) | Hari | 2,68 | 3,33 | 2,50 | 4,56 | 2,30 | 5,28 | 2,20 | | 2,04 | | 1,90 | | 240,0 | |
| | | e. GDR (Gross Death Rate) | ‰ | 79,80 | 85,21 | 76,45 | 93,62 | 73,43 | 95,81 | 70,53 | | 69,74 | | 65,05 | | 143,9 | |
| | | f. NDR (Net Death Rate) | ‰ | 44,69 | 50,30 | 42,98 | 56,19 | 41,33 | 57,96 | 39,74 | | 38,20 | | 36,73 | | 153,0 | |
| | | g. Kunjungan IGD | Kunjungan | 12.855 | 20.802 | 13.498 | 21.515 | 14.173 | 20,887 | 14.882 | | 15.626 | | 16.407 | | 131,1 | |
| | | h. Penderita Keluar Hidup | Orang | 14.822 | 14.150 | 14.970 | 15.563 | 15.120 | 14,119 | 15.271 | | 15.423 | | 15.577 | | 99,9 | |
| | | i. Penderita Keluar Mati < 48 jam | Orang | 559 | 540 | 563 | 618 | 567 | 591 | 571 | | 575 | | 579 | | 106,7 | |
| | | j. Penderita Keluar Mati > 48 jam | Orang | 716 | 778 | 723 | 928 | 730 | 905 | 737 | | 744 | | 751 | | 123,6 | |
| | | k. Jumlah Tempat Tidur | TT | 365 | 365 | 438 | 443 | 445 | 321 | 553 | | 553 | | 600 | | 73,8 | |
| 2 | Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai standar Kelas B | a. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher | % | 70,0 | 82,7 | 75,0 | 89,8 | 85,0 | 85,0 | 90,0 | | 95,0 | | 100,0 | | 89,8 | |
| 3 | Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional. | a. Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi | % | 40,0 | 40,0 | 60,0 | 65,5 | 80,0 | 80,0 | 90,0 | | 95,0 | | 100,0 | | 65,5 | |
| 4 | Terselenggaranya pengelolaan administrasi dan keuangan Rumah Sakit yang transparan, akuntabel dan | a. Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Yang Terintegrasi terhadap pengelolaan keuangan | % | 90,0 | 90,0 | 93,0 | 100,0 | 95,0 | 95,0 | 98,0 | | 99,0 | | 100,0 | | 100,0 | |
| | terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi | b. Persentase penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Yang terintegrasi terhadap seluruh pelayanan RS | % | 35,0 | 45,0 | 80,0 | 80,0 | 90,0 | 90,0 | 95,0 | | 97,0 | | 100,0 | | 80,0 | |
| 5 | Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai | a. Persentase kerjasama pendidikan dan latihan dengan RS se-Provinsi Jambi | % | 10,0 | 25,0 | 50,0 | 50,0 | 70,0 | 70,0 | 80,0 | | 90,0 | | 100,0 | | 50,0 | |
| | penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas. | b. Persentase kerjasama pendidikan, latihan dan penelitian kesehatan dengan institusi kesehatan di Provinsi Jambi | % | 90,0 | 90,0 | 90,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | | 100,0 | | 100,0 | | 100,0 | |
| CAPAIAN KINERJA | | | | | | | | | | | | | | | | 109,99 | |

Plt. Direktur Utama

<u>drg. Iwan Hendrawan</u> NIP. 19740729 200604 1 010